

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1
BONANG DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ARIFATUL HIDAYAH LINTANG FELAYATI

NIM : 1803016031

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifatul Hidayah Lintang Felayati

NIM : 1803016031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : SI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 BONANG DEMAK

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 09 Oktober 2023



Arifatul Hidayah Lintang F.

NIM 1803016031

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:


Judul : Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak
Penulis : Arifatul Hidayah Lintang Felayati
NIM : 1803016031
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 18 Desember 2023

DEWAN PENGUJI


Ketua/Penguji


Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 19680317199403103

Sekretaris/Penguji

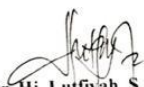

Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP: 198806192019032016

Penguji I



Dr. H. Ridwan, M.Ag.
NIP: 196301061997031001




Penguji II


Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag, M.S.I.
NIP: 197904222007102001

Dosen Pembimbing I


Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 19680317199403103

Dosen Pembimbing II


Ratna Muthia, M.A.
NIP: 19870416201612901

Scanned by TapScanner

NOTA DINAS

Semarang, 09 Oktober 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Walisongo di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak**

Nama : Arifatul Hidayah Lintang Felayati

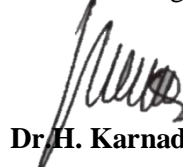
NIM : 1803016031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. H. Karnadi, M.Pd

NIP. 19680317199403103

NOTA DINAS

Semarang, 09 Oktober 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Walisongo di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak**

Nama : Arifatul Hidayah Lintang Felayati

NIM : 1803016031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Ratna Mutia, M.A.

NIDN: 2016048701

ABSTRAK

Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 BONANG DEMAK**

Nama : Arifatul Hidayah Lintang Felayati

Nim : 1803016031

Implementasi pendidikan akhlak sangat penting dilaksanakan untuk diterapkan karena dalam siklus kehidupan manusia, masa remaja merupakan sebuah masa yang sekaligus yang sangat berbahaya. Pendidikan akhlak diperlukan oleh siswa karena perlu ada solusi dalam menyelesaikan permasalahan. Arti penting dari pendidikan akhlak adalah berperilaku baik dan benar kepada Allah dan Rasul, sesama manusia, lingkungan dan kepada diri sendiri berdasarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak. Penelitian ini membahas mengenai implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realita kehidupan sosial. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, data angket, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak terdapat 3 kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan pramuka, kegiatan rebana, dan kegiatan seni tari. Dari setiap masing-masing kegiatan terdapat sebuah penerapan untuk pendidikan akhlak kepada siswa siswi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini memiliki jadwal latihan masing-masing, untuk kegiatan pramuka pada jam 14.00-16.00 WIB, kegiatan rebana jam 13.00-15.00 WIB, dan kegiatan seni tari jam 16.00-17.30 WIB. Masing-masing dai kegiatan

ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak terdapat sebuah penerapan yang digunakan oleh setiap pembina kegiatan sebagai bentuk ditekankan pendidikan akhlak melalui materi apa saja yang ada pada kegiatan tersebut. Kegiatan pramuka untuk pendidikan akhlak ditekankan pada buku syarat kecakapan umum (SKU). Kegiatan rebana ditekankan pada musik atau lagu “Sholawat Badar”, “Assalamu’alaik Zainal Anbiya”, dan “Tola’al Badru”. Dan kegiatan seni tari ditekankan pada 2 tarian yaitu tarian gambyong dan tarian sesonderan. Masing-masing dari Pembina kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan materi sebagai penerapan dengan menggunakan keteladanan, pembiasaan, dan nasehat. Dengan 3 metode tersebut terdapat sebuah nilai pendidikan akhlak yaitu disiplin, bertanggung jawab, sopan santun, cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, saling tolong menolong, dan sabar.

Kata kunci : *Pendidikan Akhlak, Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka, rebana, dan seni tari.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ي	‘
28	ي	y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُوِّلَا	su'ila
.... = u	يَذْهَبُ	yazhabu

4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

3. Vokal Panjang

أَا... = ā	قَالَ	qāla
أَيَّ = ī	قِيلَ	qīla
أُو = ū	يَقُولُ	yaqūlu

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

MOTTO

Niat adalah ukuran dalam menilai benarnya suatu perbuatan, oleh
karenanya ketika niatnya benar maka perbuatan itu benar,
dan jika niatnya buruk maka perbuatan itu buruk
-Imam An Nawawi-

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karena berkat, rahmat, taufiq dan hidayah Nya, tiada keberhasilan tanpa pertolongan-Nya, sehingga penulis memiliki kemampuan melaksanakan penulisan skripsi ini, shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad yang telah diutus membawa risalah-Nya untuk membimbing kita.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstarkurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak” ini merupakan tugas akhir dalam menempuh studi sarjana pada prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Walisongo Semarang. Banyak pihak yang telah ikut berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian karya ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih setinggi-tingginya disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag. M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dosen wali studi bapak Dr. Mustopa, M.Ag. Yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama kuliah hingga penulisan skripsi.

5. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Karnadi, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Ratna Mutia, M.A. selaku pembimbing II, Yang penuh kesabaran dan ketelitian membimbing, memberikan arahan, ide, masukan, dan ilmunya dalam menyusun skripsi ini sampai akhir.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Bonang Demak, Bapak Mushonef, S.Ag. M.Pd.I dan Guru Pembina pramuka ibu Novianti W, S.Pd, guru Pembina rebana ibu Tatik Rummyati, S.Ag, dan guru Pembina seni tari ibu Handayani Yang telah memberikan bantuan berupa ijin untuk proses penelitian.
7. Kedua orang tua, Bapak Muhammad Yasin dan Ibu Sumini. beserta keluarga terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah di berikan kepada penulis serta segala doa yang tealah dipanjatkan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun kekurangan dan kesalahan telah menjadi suatu keniscayaan atas diri manusia.

Semarang, 09 Oktober 2023

Penulis,



Anifatul Hidayah Lintang F.

Nim. 18030161631

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Peneltian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II: LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pendidikan Akhlak	9
a. Pengertian pendidikan	9
b. Pengertian Akhlak.....	10
c. Pendidikan Akhlak.....	13
d. Tujuan Pendidikan Akhlak	15
e. Macam-Macam Akhlak.....	16
f. Hikmah mempelajari Ilmu Akhlak.....	18
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	19
a. Pengertian Ekstrakurikuler	19
b. Tujuan Ekstrakurikuler.....	20
c. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Bonang Demak	22
d. Manfaat Ekstrakurikuler	33
B. Kajian Pustaka.....	34
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III: METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Waktu dan Tempat	44

C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Sumber Data.....	45
E. Fokus Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Uji Keabsahan Data.....	57
H. Analisis Data	59
BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	64
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	64
1. Profil SMP Negeri 1 Bonang Demak	64
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bonang Demak	64
3. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SMP Negeri 1 Bonang Demak.....	65
4. Sarana dan Prasarana	66
5. Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bonang Demak.....	66
B. Proses Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	67
C. Proses Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana.....	79
D. Proses Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari.....	87
E. Implementasi Pendidikan Akhlak melalui Kegiatan Ekstakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak.....	95
F. Keterbatasan Penelitian.....	103
BAB V: PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	112
RIWAYAT HIDUP.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Observasi.....	50
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket kegiatan Pramuka	52
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket kegiatan Rebana.....	53
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Kegiatan Seni Tari.....	54
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Wawancara.....	56
Tabel 3. 6 Mengitung setiap skor angket.....	61
Tabel 3. 7 Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor.....	62
Tabel 4. 1 Data PTK dan PD	65
Tabel 4. 2 Data Sarana dan Prasarana	66
Tabel 4. 3 Hasil Kualitas Pendidikan Akhlak Melalui	69

Tabel 4. 4 Hasil Kualitas Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan
Rebana
80

Tabel 4. 5 Hasil Kualitas Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Seni
Tari
88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana perubahan secara mendasar kepada manusia karena dengan adanya pendidikan akan membawa perubahan diri pribadi yang lebih baik. Lantas demikian, dengan kehadiran pendidikan dapat mengubah suatu kebodohan menjadi nilai kecerdasan karena penuh dengan tanggung jawab yang melahirkan kecerdasan individu yang berakhlak mulia.¹ Pendidikan juga memiliki peran penting bahkan menjadi kunci utama pendidikan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 berbunyi:

Pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Sebuah pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dipelajari, sebagai kecerdasan turun temurun untuk anak bangsa, terutama pendidikan akhlak yang berupa sikap baik yang

¹ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Prespektif Perubahan: Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

² Sekretarian Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 Tentang System Pendidikan Nasional, (Bandung: Rusthy Publisher, 2009), hlm. 5.

harus di wariskan kepada anak yaitu dengan cara mempelajari pendidikan Islam.

Heri Gunawan mengatakan bahwa “tujuan pendidikan Islam adalah manusia yang baik dan menciptakan orang yang berkepribadian muslim serta membentuk manusia yang berakhlak mulia (*akhlak al-kharimah*)”.³ Terciptanya akhlak yang baik dikarenakan oleh sifat-sifat yang baik pula dan begitupun sebaliknya, akhlak yang buruk terlahir dari sifat-sifat yang tidak baik. Pendidikan akhlak dalam sistem pendidikan Islam sudah semestinya mendapat prioritas karena agama ini dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. yang mengatakan bahwa ia diutus untuk menyempurnakan akhlak. Latar belakang historis tempat kelahiran agama Islam yang tidak memperhatikan moral individual dan moral kolektif menjadikan ajaran Islam sangat penting dalam perkembangan kemanusiaan.⁴

Pendidikan akhlak maupun pendidikan karakter dirasakan amat perlu untuk pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya tawuran antarpelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya terutama di kota-kota besar adanya pemerasan/kekerasan (*bullying*).⁵ Dengan begitu dari sekolah perlu adanya pendidikan

³ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 10.

⁴ Jam'ah, *Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Kajian Teori dan Praktik*, (Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai, 2018), hlm. 62.

⁵ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

dengan cara mengajarkan sebuah perilaku yang baik dan mulia. Perilaku akhlak mulia pada siswa hendaknya menjadi perilaku sehari-hari bukan hanya muncul pada saat-saat tertentu, misalnya pada bulan Ramadhan atau ketika di dalam masjid saja. Untuk menjadikan perilaku akhlak mulia menjadi perilaku dalam kehidupan sehari-hari, maka pendidikan akhlak mulia di sekolah sangat penting bagi anak. Membentuk suatu akhlak mulia dan watak mutlak diperlukan bahkan tidak bisa untuk ditunda, melalui sumber nilai-nilai akhlak mulia berdasarkan nilai-nilai agama, Pancasila, budaya serta tujuan nasional pendidikan itu sendiri.

Penerapan pendidikan akhlak terhadap peserta didik sangat penting di karenakan dalam siklus kehidupan manusia, masa remaja merupakan sebuah masa yang sekaligus yang sangat berbahaya. Jika pada masa ini tidak terdidik atau di perhatikan secara benar oleh orang tua, maka nantinya anak akan tumbuh dalam keadaan akhlak yang kurang baik. Sebab, seorang anak pada hakikatnya telah tercipta dengan kemampuan untuk menerima kebaikan maupun keburukan. Yang di ketahui bahwa perubahan zaman telah merubah gaya hidup seseorang, terutama di kalangan remaja. Kebanyakan remaja sangat aktif dalam memanfaatkan teknologi yang ditawarkan oleh era global saat ini. Kehidupan remaja saat ini sering dihadapkan pada permasalahan yang begitu kompleks. Salah satu masalah yang dihadapi saat ini adalah semakin menurunnya tata krama kehidupan sosial dan etika moral remaja dalam praktik kehidupan, baik di dalam sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat. Seperti

halnya banyak terjadi kasus penyimpangan norma, baik norma agama maupun norma sosial seperti tawuran, pembunuhan, penggunaan narkoba, serta perilaku negatif lainnya. Oleh karena itu, penerapan pendidikan akhlak menjadi sangat penting dalam usaha pencegahan efek negatif dari perkembangan zaman. Adapun dalil mengenai pendidikan akhlak yaitu pada surah Al-Baqarah 2/152 :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya:

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku," (QS. Al-Baqarah 2/152).

Peran aktif dan kreatif guru sangat dituntut untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang pembelajaran PAI terutama pada pendidikan akhlak peserta didik, melalui keteladanan dan praktek nyata di lingkungannya. Tanggung jawab dalam menyiapkan generasi yang akan datang harus dipikirkan dan direncanakan peserta didik secara matang. Islam sebagai ajaran yang komplit memberikan gambaran sebagaimana tercantum dalam Q.S. An-Nisa (4): 9.⁶

⁶ Muhammad, *Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan Di MTs MU'ALIMAT NW ANJANI*, Jurnal Studi Islam, (Vol. 3 No.2 April-Juni, 2022), hlm. 4.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضَعِيفًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (Q.S. An-Nisa/4:9).⁷

Keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam melalui pembelajaran PAI di sekolah perlu didukung keterlibatan orang tua dalam membina peserta didiknya di rumah, termasuk memotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Selain melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidikan akhlak di sekolah juga dapat diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, selain membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus juga mengandung pendidikan-pendidikan yang menjadi dasar nilai dari pendidikan tersebut.⁸ Kegiatan

⁷ Zaini Dahlan, *Qur'an Karim dan Terjemah Artinya*, Cet. 10 (Yogyakarta: UII Press, 2013), hlm. 139.

⁸ Yul Kamra, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SMP N 13 Kota Bengkulu*, Jurnal Al-Bahtsu (Vol. 4, No. 2, Desember 2019), hlm. 161.

ekstrakurikuler juga merupakan salah satu media yang berpotensi untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Program ini ditujukan kepada peserta didik agar setelah akhir jam sekolah, mereka tidak ikut-ikutan peserta didik sekolah lain tawuran dan nongkrong di pinggir jalan.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi proses pembentukan atau menumbuhkan watak, kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui kegiatan, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memerlukan perencanaan dan disesuaikan dengan kebijakan pendidikan atau sekolah yang bersangkutan. Perencanaan yang dimaksud yaitu seperti dukungan fasilitas, biaya dan tenaga pembina untuk kegiatan. Pada kegiatan ekstrakurikuler ini masing-masing memiliki guru pembina yang sudah di utus oleh kepala sekolah. Setiap pembina kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai kemampuan untuk membina peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Perlu di ketahui bahwa masing-masing guru pembina mempunyai peran penting dalam mendidik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Beberapa ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak dapat digunakan sebagai wahana pendidikan akhlak. Jenis ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak yaitu pramuka, rebana, dan seni tari. Dari beberapa ekstrakurikuler tersebut diperlukan suatu strategi untuk menentukan arah dan

tindakan yang diinginkan waktu di saat yang akan datang. Strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran dituangkan dalam program, kebijakan. Program ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak dilakukan agar orang tua siswa dapat mendambakan siswa yang berakhlak mulia, orang tua berharap memiliki putra dan putri yang baik, antara lain taat menjalankan agamanya, jujur, disiplin, toleran, tidak mudah putus asa, bekerja/belajar keras, suka menolong, dan akhlak mulia lainnya. Dari pemaparan diatas, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implemetasi pendidikan akhlak dengan kegiatan ekstrakurikuler baik melalui pengelolaan dan penerapan. Jadi peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan berjudul : **“Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Bonang Demak”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji pada peneliti kali ini adalah: Bagaimanakah implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di bagian atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk di deskripsi bagaimanakah implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan demi kemajuan dan pengembangan dan pengetahuan tentang penguatan pendidikan akhlak pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa data ilmiah yang dapat dijadikan rujukan bagi civitas akademika UIN Walisongo Semarang serta lembaga pendidikan lainnya.

b) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai keterampilan untuk melakukan penelitian serta untuk menambah wawasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Akhlak

a. Pengertian pendidikan

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) yaitu merupakan dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: “memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran”.⁹ Pendidikan pada esensinya merupakan sebuah upaya untuk membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul yaitu unggul dalam ilmu, iman, dan amal.¹⁰

Pendidikan juga merupakan sebuah kegiatan yang paling pokok dalam seluruh kegiatan di sekolah. Menurut Slameto, ”berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik”.¹¹ Hal ini dapat membuktikan

⁹ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hlm. 352.

¹⁰ Afif Zahidi & Sadya Santosa, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadroh DI MI MA'arif Giroloyo 1 Imogiri Bantul*, Jurnal Al-Bidayah, (Vol 9, No.1 Juni 2017), Hlm. 102.

¹¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 1.

bahwa belajar adalah hal yang harus diperhatikan kepada siswa sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang terkandung dalam kurikulum.

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan adalah usaha kebudayaan yang bermaksud memberika bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa dan raga anak didik agar dalam garis-garis kodrat pribadinya serta pengaruh-pengaruh lingkungan, mendapat kemajuan hidup lahir batin. Kebudayaan adalah budi manusia sebagai hasil perjuangannya terhadap pengaruh alam dan jaman atau kodrat masyarakat. Budi adala jiwa yang sudah matang, cerdas, oleh karena itu dengan kebudayaan budi manusia dapat mencapai 2 sifat istimewa yaitu luhur dan halus, dengan demikian maka segala ciptaan budi senantiasa mempunyai sifat luhur dan halus juga. Jadi kebudayaan merupakan suatu proses perkembangan secara dinamis mengenai kemenangan perjuangan hidup manusia terhadap alam dan zaman.¹²

b. Pengertian Akhlak

Akhlak secara etimologi merupakan bentuk jamak dari *khuluk* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Kesamaan akar kata ini mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak

¹² Henricus Suparman, *Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangannya bagi Pendidikan Indoesia*, Jurnal Filsafat, (Vol. 25, No. 1, Februari 2015), Hlm. 61-62.

khāliq (Tuhan) dengan perilaku makhluk (manusia). Dengan demikian, sehubungan dengan kata akhlak disamakan dengan kesucilaan, sopan santun. Khuluk adalah gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuknya lahiriah manusia seperti wajah, gerak anggota seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian *khuluk* ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika¹³

Kemudian secara terminologi, definisi tentang akhlak menurut Imam Al-Ghazali, sebagai berikut:

Suatu kemantapan jiwa yang dapat menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah, tanpa ada perhitungan. Jika kemantapan tersebut sudah melekat kuat pada diri manusia, dan dapat menghasilkan amal-amal yang baik, maka disebut akhlak yang terpuji (baik). Namun, jika amal-amal yang tercela yang muncul dari keadaan tersebut, maka itu dinamakan akhlak yang buruk.¹⁴

Dalam kehidupan manusia akhlak sangat pentingkan, akhlak menjadi bukti bahwa seseorang itu pantas atau tidak

¹³ Muhammad Zainul Arifin, *Pendidikan Akhlak Dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Ektrakurikuler (Studi Kasus Penerapan Pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado)*, Jurnal Penelitian Ilmiah (Vol 04. No 1, Page 1-34, Januari-June 2020), Hlm. 9.

¹⁴ Abd. Hamid Wahid, dkk, *Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali*, Jurnal Ilmu Tarbiyah, (Vol. 7, No. 2, Juli 2018), Hlm. 197.

pantas disebut sebagai manusia. Menurut Muhyiddin Ibnu Arabi:

Istilah akhlak diartikan sebagai suatu keadaan jiwa pada seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu. Keadaan tersebut pada seseorang boleh jadi merupakan tabiat atau bawaan dan boleh jadi juga merupakan kebiasaan melalui latihan dan perjuangan.¹⁵

Jadi, Perlu diketahui bahwa akhlak merupakan sebuah tingkah laku yang berupa tingkah laku baik maupun buruk. Tingkah laku baik merupakan sebuah akhlak terpuji yang dimana semua hal baik yang dilakukannya akan mendapatkan amalan-amalan yang baik, begitu pula sebaliknya jika tingkah laku buruk disebut dengan akhlak tercela maka yang di dapatkan adalah amalan-amalan buruk.

Adapun hal-hal yang perlu dibiasakan sebagai akhlak terpuji dalam islam, antara lain sebagai berikut:

- 1) Berani dalam kebaikan, berkata benar serta menciptakan manfaat, baik bagi diri maupun orang lain.
- 2) Adil dalam memutuskan hukum tanpa membedakan kedudukan, status sosial ekonomi, maupun kekerabatan.
- 3) Arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.

¹⁵ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), Hlm. 14.

- 4) Pemurah dan suka menafkahkan rezeki baik ketika lapang maupun sempit.
- 5) Ikhlas dalam beramal semata-mata demi meraih ridha Allah.
- 6) Cepat bertobat kepada Allah ketika berdosa.
- 7) Jujur dan amanah.
- 8) Tidak berkeluh kesah dalam menghadapi masalah hidup.
- 9) Penuh kasih sayang.
- 10) Lapang hati dan tidak balas dendam.
- 11) Malu melakukan perbuatan yang tidak baik.
- 12) Rela berkorban untuk kepentingan umat dan dalam membela agama Allah.¹⁶

Dari beberapa hal yang disebutkan diatas menyimpulkan bahwa akhlak perbuatan yang bisa dilakukan dengan tanpa memikirkan dan mempertimbangkan dalam melakukannya karena kahlak sudah mendarah daging dalam diri manusia. Itulah pentingnya memberikan penanaman akhlak pada usia dini.

c. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak dapat diambil dari sebuah pemahaman bahwa ruang lingkup pendidikan akhlak adalah perbuatan-perbuatan manusia, yang dilakukan atas dasar

¹⁶ Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar, (Vol. 1, No. 4, Oktober 2015), Hlm. 75-76.

dilakukan sengaja atau tidak sengaja, dengan kata lain sadar atau tidak sadar. Apakah perbuatan tersebut tergolong perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk. Akhlak juga dapat disebut sebagai gambaran sifat manusia itu sendiri, tingkah laku manusia tersebut kemudian diberikan penilaian apakah perbuatan tersebut tergolong kepada perbuatan baik atau buruk.¹⁷ Dengan demikian ruang lingkup pendidikan akhlak berkaitan dengan norma atau penilaian terhadap perbuatan seseorang, dengan sadar dan disengaja serta ia mengetahui waktu melakukannya dan akibat dari yang diperbuatnya. Demikian pula perbuatan yang tidak dengan kehendak, tetapi dapat diikhtiarkan penjagaannya pada waktu sadar.

Akhlak identik dengan berperilaku baik dan benar kepada Allah dan Rasul, sesama manusia, lingkungan dan kepada diri sendiri berdasarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Quran dan Al-Hadis. Akhlak akan terefleksikan dalam kehidupan sehari-sehari. Akhlak mencakup akhlak pada Allah, akhlak pada sesama manusia, akhlak pada sesama makhluk yang ada di lingkungan sekitar, serta akhlak pada diri sendiri. Pendidikan akhlak tidak hanya dikemukakan secara teoretis, melainkan disertai contoh-contoh konkret

¹⁷ Sri Wahyuningsih, *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Mubtadiin, (Vol. 7, No. 02 Juli-Desember 2021), Hlm. 195

untuk dihayati maknanya.¹⁸ Oleh karena itu, orang tua memiliki kewajiban dalam memberikan pendidikan akhlak kepada anak, karena akhlak merupakan perilaku yang dapat membahagiakan seseorang didalam kehidupan baik disunia maupun diakhirat.

d. Tujuan Pendidikan Akhlak

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan jelas memiliki tujuan. Sehingga diharapkan dalam penerapannya ia tak kehilangan arah dan pijakan. Menurut Barmawie Umary tujuan ilmu akhlak adalah “supaya dapat terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela”.¹⁹

Ibnu Miskawaih merumuskan tujuan pendidikan akhlak, dalam *Tahdzīb al-Akhlāq*, ialah terwujudnya pribadi susila, berwatak luhur, atau budi pekerti mulia. Dari budi (jiwa/watak) lahirlah secara spontan pekerti yang mulia sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh *sa'adat* (kebahagiaan yang sempurna). Manusia tidak dapat mencapai kesempurnaan dengan hidup menyendiri, tetapi harus ditunjang oleh masyarakat. Pendidikan pada dasarnya menurut al-Ghazali adalah pendidikan akhlak, sehingga ia merumuskan pendidikan untuk menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik. Pertama,

¹⁸ Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), Hlm. 108.

¹⁹ Barmawie Umary, *Materi Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 1991), Hlm.2

kesempurnaan manusia yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Kedua, kesempurnaan manusia yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁰ Maka dengan itu akhlak dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran.

e. Macam-Macam Akhlak

Akhlak mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam hirarki tamadun umat manusia. Oleh karena itu, masyarakat yang tidak mempunyai nilai-nilai akhlak tidak boleh dianggap sebagai masyarakat yang baik dan mulia walaupun mempunyai kemajuan yang dalam bidang ekonomi, teknologi dan sebagainya. Akhlak terbagi menjadi dua: akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Akhlak mahmudah seperti beribadah kepada Allah, mencintai-Nya dan mencintai makhluk-Nya karena Allah. Dan berbuat baik serta menjauhkan diri perbuatan-perbuatan yang dibenci Allah dan memulai berbuat berbuat sholeh dengan niat ikhlas, berbakti kepada kedua orang tua dan lainnya. Kemudian akhlak mazmumah seperti ujub, sombong riya, dengki, berbuat kerusakan, sombong, bakhil, malas dan lain sebagainya.²¹

²⁰ Tuti Awaliyah & Nurzaman, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, (Vol.6, No.1, 2018), Hlm. 27.

²¹ Abdul Hamid. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, (Palu: Ta'lim), Vol 14 No 02, 2016, Hlm. 199.

Adapun akhlak dalam kehidupan dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu:

1) Akhlak terhadap Allah Swt.

Allah Swt. menciptakan manusia di permukaan bumi ini tidak lain adalah untuk beribadah kepada-Nya. Adapun akhlak manusia kepada Allah Swt. yang pertama sekali adalah berkeyakinan adanya Allah Swt. dengan keesaan-Nya, dan dengan segala sifat kesempurnaan-Nya serta mengimani yang benar akan memberikan kebahagiaan bagi seseorang muslim di dunia dan di akhirat kelak.²²

2) Akhlak terhadap alam sekitar

Kata “*alam*” berasal dari bahasa Arab yaitu alam, satu akar dengan ilmu, yang berarti pengetahuan dan alamat yang berarti pertanda Relasi antara alam dengan alamat mengandung pemahaman bahwa alam semesta atau jagat raya ini adalah pertanda bahwa adanya Sang pencipta, yaitu Tuhan Yang Maha Esa dengan Segala sesuatu yang berada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh tumbuhan, maupun alam lingkungan secara luas.²³

3) Akhlak terhadap diri sendiri

²² Nurhayati, *Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidag Dalam Islam*, Jurnal Mudarrisuna, Vol 4, No, 2, 2014, Hlm. 296.

²³ Nurhayati, *Akhlak Dan Hubungannya Dengan ...*2014, Hlm. 300.

Akhlak adalah tahap ketiga dalam beragama. Tahap pertama menyatakan keimanan dengan mengucapkan syahadat, tahap kedua melakukan ibadah seperti shalat, zakat puasa termasuk membaca alQur'an dan berdoa, dan tahap ketiga sebagai buah dari keimanan dan ibadah adalah akhlak.²⁴

f. Hikmah mempelajari Ilmu Akhlak

Hikmah mempelajari ilmu akhlak adalah meningkatkan kehidupan ke taraf yang lebih baik. Diantara manfaat terbesar dalam mempelajari ilmu akhlak sebagai berikut:²⁵

- 1) Peningkatan amal ibadah yang lebih baik, lebih khusyuk, dan lebih ikhlas.
- 2) Peningkatan ilmu pengetahuan untuk meluruskan perilaku dalam kehidupan.
- 3) Peningkatan kemampuan mengembangkan sumber daya diri, agar lebih mandiri dan berprestasi.
- 4) Peningkatan kemampuan bersosialisasi, melakukan silaturahmi, dan bangun ukhuwah atau persaudaraan dengan sesama manusia dan sesama muslim.
- 5) Peningkatan penghambaan jiwa kepada Allah yang menciptakan manusia beserta alam dan isinya.

²⁴ Nurhayati, *Akhlak Dan Hubungannya Dengan ...*2014, Hlm. 302.

²⁵ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), Hlm. 202-203.

- 6) Peningkatan kemampuan bersyukur dan berterima kasih kepada Allah atas segala nikmat yang telah diberikannya.
- 7) Peningkatan strategi beramal shaleh, yang dibangun atas dasar rasionalitas.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Kemdikbud tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 1 ayat 1 yang berbunyi bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.²⁶ Kegiatan Ekstrakurikuler biasanya dilakukan secara terbuka dan lebih memerlukan inisiatif peserta didik sendiri dalam pelaksanaannya. Dalam Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI (2005) dijelaskan bahwa:

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler peserta didik berarti melatih diri untuk menemukan jati dirinya yang sesungguhnya, dan belajar secara lebih dalam bagaimana

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 62 Tahun 2014.

mengaplikasikan pengetahuan yang didapatnya di kelas.²⁷

Menurut Wiyani, kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan pada peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.²⁸

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik

²⁷ Aziza Meria, *Ekstrakurikuler Dalam ...* Hlm. 108-109.

²⁸ Wiyani, *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hlm. 107-108.

secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.²⁹ Dengan tujuan tersebut kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri terhadap bakat maupun potensi yang siswa miliki.

Adapun tujuan ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik sehingga menjadi kreatif dan karya yang tinggi.
- 3) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- 4) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungannya dengan Tuhan, sesama dan dirinya sendiri.
- 5) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi proaktif terhadap permasalahan.
- 6) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.

²⁹ Muhammad, *Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs MU'ALIMAR NW Anjani*. Jurnal Studi Islam, Vol. 3 No. 2, April-Juni 2022, Hlm. 7.

- 7) Memberi peluang kepada peserta didik agar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, secara verbal maupun non verbal.³⁰

c. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Bonang Demak

Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak yaitu diantaranya:

1) Pramuka

Kepramukaan merupakan kegiatan atau pendidikan yang dilakukan di alam bebas dan diselenggarakan oleh gerakan pramuka. Pramuka merupakan singkatan dari praja muda karana, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Adapun yang dimaksud dengan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan keluarga yang diselenggarakan dalam kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis.³¹

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar mempunyai kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan mempunyai kecakapan hidup

³⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm. 188.

³¹ Azrul Azwar, *Mengenal Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), Hlm. 4-5.

sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, Mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.³²

Adapun Prinsip dasar kepramukaan sebagai norma hidup sebagai anggota Gerakan Pramuka, ditanamkan dan ditumbuhkan kembangkan kepada setiap peserta didik melalui proses penghayatan oleh dan untuk diri pribadi dengan bantuan pembina, sehingga pelaksanaan dan pengalamannya dapat dilakukan dengan inisiatif sendiri, penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggungjawab serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.³³ Di bawah ini merupakan Prinsip-Prinsip Dasar Kepramukaan adalah :

- a) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
- c) Peduli terhadap diri pribadi.
- d) Taat kepada kode kehormatan pramuka.³⁴

³² Andri Boy & Sunardi, *Boyman Materi-Materi Kepramukaan*, (Bandung: Nuansa Muda, 2016), Hlm. 3.

³³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, (Jakarta: 2019), Hlm. 29

³⁴ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, ...2019), Hlm. 7.

Kemudian dalam pramuka terdapat metode kepramukaan yang merupakan metode belajar interaktif dan progresif yang di laksanakan melalui:

- a) Pengamalan kode kehormatan pramuka.
- b) Belajar sambil melakukan.
- c) Kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetensi.
- d) Kegiatan yang menarik dan menantang.
- e) Kegiatan di alam terbuka.
- f) Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan.
- g) Penghargaan berupa tanda kecakapan.
- h) Satuan terpisah antara putra dan putri.³⁵

³⁵ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, ..., Hlm. 7.

Kode kehormatan bagi pramuka penggalang terdiri dari:

- a) Janji dan komitmen diri yang disebut Trisatya, yang berbunyi “Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, mempersiapkan diri membangun masyarakat, serta menepati Dasadarma Pramuka”.
- b) Ketentuan moral yang disebut Dasadarma, yang berbunyi:
 - 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
 - 3) Patriot yang sopan santun dan kesatria.
 - 4) Patuh dan suka bermusyawarah.
 - 5) Relia menolong dan tabah.
 - 6) Rajin, terampil, dan gembira.
 - 7) Hemat, cermat dan bersahaja.
 - 8) Disiplin, berani dan setia.
 - 9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
 - 10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.³⁶

Kemudian nilai-nilai pada kegiatan kepramukaan terdapat pada pasal 4 disebutkan bahwa Gerakan Pramuka bertujuan untuk mendidik pemuda-pemuda supaya menjadi manusia yang kuat keyakinan beragamanya dan memiliki karakter religius. Selain itu pada pasal 5 menjamin keleluasaan kepada tiap anggota Gerakan

³⁶ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,, Hlm. 35-36

Pramuka untuk beribadat menurut agamanya masing-masing.³⁷ Sehingga untuk melaksanakan pendidikan agama dengan lebih leluasa maka dalam pasal 9 diatur tentang pembentukan satuan-satuan pramuka khusus, yaitu gugus depan-gugus depan yang terdiri dari anggota-anggota yang memeluk agama yang sama. Yang pada dasarnya dalam sebuah kode moral pramuka yang dinamakan dengan dasa dharma pramuka menegaskan bahwa pramuka Indonesia bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa.³⁸

Adapun tujuan dari kegiatan kepramukaan adalah sebagai berikut:

- a) Membentuk karakter kaum muda agar memiliki watak, kepribadian, dan akhlak mulia.
 - b) Menanamkan semangat kebangsaan agar kaum muda cinta tanah air dan memiliki semangat bela Negara.
 - c) Membekali kaum muda dengan berbagai kecakapan dan keterampilan.³⁹
- 2) Rebana

Rebana biasanya dipakai oleh banyak masyarakat dibanding dengan asalnya yaitu terban atau *Daff*. Pada wilayah Jakarta dan sekitarnya terdapat beberapa macam ukuran rebana dengan nama

³⁷ Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka 2013 Tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka (Semarang: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), Hlm. 8.

³⁸ M. Amin Abbas dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya: Halim Jaya, 2007), Hlm. 76

³⁹ Saipul Ambari D, Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Sekolah, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, (Vol. 13 No 2, 2014), Hlm. 16.

dan pengguna yang berbeda-beda. Yang terpencil disebut dengan rebana ketimpring, marawis, hadrah, dan rebana kasidah. Sedangkan diwilayah Jawa tengah biasanya disebut dengan genjring, jidor, atau tambur, kempling, ketimpring dan lain-lain.⁴⁰

Mushofa dalam Linda, mengemukakan bahwa beberapa fungsi musik rebana antara lain: (1) sarana untuk melestarikan budaya kesenian tradisional Islami agar tidak punah, dan diharapkan mampu mengimbangi budaya musik lainnya; (2) sebagai media dakwah menyiarkan agama Islam dengan diiringi pujian-pujian kepada Nabi Muhammad SAW dan dzikir kepada Allah SWT; (3) sebagai ritual keberagaman umat muslim. Adapun isi lantunan yang terkandung di dalam rebana adalah isi yang terkandung berupa sholawat-sholawat, madah-madah rosul yang menerangkan sejarah kehidupan dan sifat-sifat yang dimiliki baginda Nabi Muhammad SAW.⁴¹

Rebana selalu menyemarakkan acara-acara Islam seperti peringatan Maulid Nabi, tabligh akbar, perayaan tahun baru hijriyah, dan peringatan hari-hari besar Islam lainnya. Sampai saat ini rebana telah berkembang pesat di masyarakat Indonesia sebagai musik yang mengiringi pesta pernikahan, sunatan, kelahiran bayi, acara festival

⁴⁰ Syahrul Syah Sinaga, *Fungsi dan Ciri Kha Kesenian Rebana di Pantura Jawa Tengah*, Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni, (vol,VII, No. 3, 2006), Hlm. 2.

⁴¹ Linda Indiyarti Putri, "Eksplorasi etnomatematika kesenian rebana sebagai sumber belajar matematika pada jenjang MI", *Jurnal Ilmiah pendidikan dasar*, (Vol. IV No. 1 tahun 2017), Hlm. 26.

seni musik Islami dan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pesantren, remaja masjid dan majelis ta'lim.⁴²

Kegiatan rebana merupakan Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di lembaga pendidikan Islam yang juga merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas yang mempunyai tujuan:

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
- 3) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh karya.⁴³

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler rebana sebagai berikut:

- a) Membentuk karakter atau merangsang tumbuhnya budi pekerti yang baik.
- b) Pengembangan bakat dan minat.

⁴² Isror, *Sejarah Kesenian Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang Cet.II, 1978), Hlm. 9.

⁴³ Aziza Meria, *Ekstrakurukuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Penelitian & Pengabdian (Vol. 6 No. 2, Juli-Desember 2018), hlm. 181.

- c) Motivasi dan hiburan.
- d) Media dan sarana dalam berdakwah.
- e) Memperingati hari besar Islam (Maulid Nabi Muhammad saw, Isra' Mi'raj, hari raya, Idul Fitri, Tahun baru hijriyyah, dan lainnya).
- f) Hiburan dalam acara perkawinan, khitanan, dan selamatan bayi (Selapanan).

Dalam kegiatan rebana juga termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada sekolah-sekolah, dengan begitu jika diterapkan ekstrakurikuler ini pada sekolah artinya kegiatan ini memiliki sebuah pendidikan yang dapat diterapkan pada pembelajaran peserta didik. Pendidikan yang dimaksud untuk siswa yaitu berupa pendidikan karakter/akhlak.

Dengan demikian, pada kegiatan rebana memiliki pendidikan akhlak sebagai berikut:

- a) Religius
- b) Disiplin
- c) Kerja keras
- d) Mandiri
- e) Rasa ingin tahu
- f) Cinta tanah air
- g) Menghargai prestasi
- h) Tanggung jawab.⁴⁴

Dari beberapa nilai diatas mengungkapkan bahwa kegiatan rebana memiliki sebuah nilai yang dimana sebagai perwujudan dari sebuah nilai-nilai kebaiakan yang terdapat pada kegiatan rebana.

3) Seni tari

Tarian adalah seni yang menggunakan materi gerakan tubuh sebagai medianya. Tubuh manusia bersifat orisinil dan tidak pernah abstrak. Apabila dibandingkan dengan seni yang lain, tari merupakan seni yang paling sederhana dan tidak banyak dalam menggunakan materi. Dalam kenyataannya tari adalah seni yang

⁴⁴ Afif Zahidi & Sedya Santosa, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di MI Ma'Aruf Giriloyo 1 Imogiri Bantul*, Jurnal Al-Bidayah, Vol. 9, No. 1, Juni 2017, Hlm. 106-109.

kompleks dan ubarampenya, seakan merupakan seni yang tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus berkelompok.⁴⁵

Seni tari merupakan bagian dari seni budaya, yang perlu dilestarikan. Disetiap tarian memiliki makna dan arti yang berbeda. Namun meski demikian, didalam tarian terkandung nilai-nilai moral yang akan membawa peserta didik ikut terjun dalam pembenahan moral atau karakter.⁴⁶

Filosofi yang terdapat pada seni tari terdapat dalam suatu masyarakat yang juga ikut mempengaruhi kesenian masyarakat tersebut dan nilai estetika yang dimilikinya, jauh dari pada itu sebuah kesenian bisa menjadi media diajarkan dan ditanamkan nilai karakternya pada anak-anak. Salah satu contohnya adalah seni tari, seperti dalam pelajaran seni tari tersebut siswa dapat diajarkan nilai karakter seperti taat aturan, disiplin, daya juang, kepekaan dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa tidak hanya mata pelajaran yang umumnya berkaitan langsung pada interaksi sosial seperti kewarganegaraan atau mata pelajaran agama saja, namun melalui mata pelajaran seni budaya juga dapat mejadi media menanamkan nilai karakter kepada siswa.⁴⁷

⁴⁵ Endang Ratih, *Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan*, Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni, (Vol.2 No.2, 2001), Hlm. 72.

⁴⁶ Yuni Sri Lestari, *Implementasi Pendidikan Karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari Di SD Negeri 1 Trirenggo Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa), Hlm. 39.

⁴⁷ Fatia K & Kuswarsantyo. Makna Filosofi Tari Persembahan Dan Kaitannya Terhadap Karakter Masyarakat Kota Pekanbaru Provinsi Riau, *Jurnal Imaji*, Vol. 16 No. 1 April 2018, Hlm. 29.

Kemudian terdapat adanya tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan peserta didik dalam bidang seni tari dalam rangka mendukung pencapain tujuan pendidikan nasional.⁴⁸ Fungsi dari seni tari yaitu:

- a) Untuk kepentingan upacara atau ritual, fungsi untuk ritual dapat berlaku bagi perorangan atau individu, keluarga, seluruh desa, sampai ritual untuk seluruh negara.
- b) Sebagai hiburan pribadi, dapat dimanfaatkan secara pribadi yang dilakukan secara berpasangan atau bentuk kelompok yang lebih besar.
- c) Sebagai penyajian estetis atau tontonan, dapat berlaku untuk penonton terpilih, untuk penonton massa, dan dapat untuk masyarakat di luar pemilik budaya tari yaitu para wisatawan.⁴⁹

Adapun pada seni tari ada keterkaitan dengan sebuah pendidikan yakni pendidikan karakter/akhlak. Pendidikan karakter/akhlak pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu: disiplin, sopan santun, bersahabat/komunikatif, membantu dan menolong, percaya diri, tanggung jawab, jujur, kreatif, kerja keras, peduli lingkungan, menghargai prestasi, cinta tanah air.⁵⁰

⁴⁸ Arisyanto Prasena, dkk, Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Untuk Penanaman Karakter Bagi Siswa SD Negeri Gayamsari 02 Semarang, *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, (Vol.3, No.1, 2018), Hlm. 1-13.

⁴⁹ Maryono, *Analisa Tari*, (Surakarta: ISI Press, 2015), Hlm. 139.

⁵⁰ Nurmia Afiatun Rahmah, *Nilai-Nilai Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Siswa Kelas Tinggi SDN 5 Wates*, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah*, 2019, Hlm. 152-153.

d. Manfaat Ekstrakurikuler

Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa sebagaimana diketahui kegiatan pendidikan yang berlangsung di sekolah itu terbatas, baik waktu (jam pelajaran), masa belajar maupun materi yang diajarkan. Khusus mengenai materi yang diajarkan ia dibatasi dan ditentukan oleh kurikulum yang berlaku, sesuai dengan tingkat pendidikan dan tujuan yang ingin dicapai.

Selain itu adapun manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu siswa dapat menanamkan kebiasaan yang baik atau berperilaku yang baik. Beberapa kebiasaan baik yang ditanamkan yaitu:

- 1) Membiasakan untuk disiplin

Ada dua indikator yang bisa dilihat dari aspek kedisiplinan ini yaitu sikap peserta didik dalam kehadiran setiap kegiatan ekstrakurikuler dan sikap mereka pada saat kegiatan berlangsung.⁵¹

- 2) Membiasakan untuk melakukan hubungan sosial

Dalam lingkungan pendidikan formal, setidaknya ada beberapa unsur yang senantiasa tetap dijaga keharmonisannya, seperti hubungan antara peserta didik

⁵¹ Muhammad, *Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs MU'ALIMAR NW Anjani*. Jurnal Studi Islam, Vol. 3 No. 2, April-Juni 2022, Hlm. 16.

dengan pembina ekstrakurikuler atau guru lainnya juga hubungannya dengan sesama teman.⁵²

B. Kajian Pustaka

Kajian kepustakaan merupakan kajian terhadap jurnal penelitian maupun penelitian Skripsi yang relevan dan dapat di tanggung jawab kan secara ilmiah. Terdapat beberapa penelitian jurnal dan penelitian Skripsi yang selaras dengan permasalahan dan topik di dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama, jurnal penelitian & pengabdian oleh Aziza Merja, “Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di lembaga pendidikan.⁵³Di dalam jurnal ini berisikan pembahasan kegiatan ekstrakurikuler pada lembaga pendidikan Islam seperti lembaga pendidikan Islam Tsnawiyah dapat mengembangkan diri peserta didik. Ekstrakurikuler muhadharah dapat mengembangkan diri peserta didik seperti menumbuhkan rasa percaya diri, komunikatif dalam menyampaikan materi, dan kreatif dalam memilih materi pidato yang sesuai dengan karakter pendengarnya. Kemudian ekstrakurikuler kaligrafi dapat mengembangkan diri peserta didik menjadi pribadi yang sabar, teliti dan kreatif. Sifat kreatif, percaya diri, teliti, dan komunikatif merupakan sikap yang sangat diperlukan dalam mengimplementasikan ilmu mereka, dan

⁵² Muhammad, *Pembinaan Akhlak Peserta Didik2022*, Hlm. 17.

⁵³ Aziza Merja, *Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan*, Vol. 6 No. 2, (Jurnal Peneletian&pengabdian, 2018).

merupakan sifat yang menunjukkan kecerdasan emosional yang 80% menentukan keberhasilan seseorang. Adapun kaitannya dengan penelitian ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan rasa kepercayaan dirinya terhadap suatu kegiatan yang dilakukannya. Pengembangan potensi peserta didik pada penelitian ini melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Kedua, Jurnal penelitian ilmiah Muhammad Zainul Arifin, "Pendidikan Akhlak Dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Studi Kasus Penerapan Pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado)".⁵⁴ Hasil dari penelitian tersebut siswa mempraktikan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada peserta didik di MTs Negeri 1 Manado adalah menerapkan empat program yang merupakan bagian dari kegiatan inti dalam pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan. Yaitu 1) program harian yang meliputi pembiasaan perilaku, 2) program mingguan melakukan Jum'at Ibadah berupa pelatihan-pelatihan keagamaan dan tadzkir mingguan pada hari sabtu, 3) kegiatan bulanan yaitu tadzkir akbar, 4) program tahunan seperti perayaan atau peringatan hari-hari keagamaan. Adapun kaitannya dengan penelitian ini yaitu memiliki kesamaan dalam pendidikan akhlak

⁵⁴ Muhammad Zainul Arifin, *Pendidikan Akhlak Dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Studi Kasus Penerapan Pada Peserta didik di MTs N 1 Manado)*, Jurnal Penelitian Ilmiah Vol. 04 No. 1, Januari-June 2020.

melalui kegiatan ekstrakurikuler. pada ekstrakurikuler juga terdapat sebuah kegiatan rutin mingguan yang dapat membuat siswa aktif dalam ekstrakurikuler. Dengan keaktifan siswa dapat Pembina lihat sebuah pendidikan akhlak yang peserta didik terapkan pada dirinya sendiri.

Ketiga, Jurnal Studi Islam, Muhammad, “Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs MU’alimat NW Anjani”.⁵⁵ Hasil dari penelitian tersebut bahwasannya dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, pihak madrasah tidak menekan atau memaksakan kepada santri karena pihak madrasah mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik, serta tuntutan-tuntutan lokal di mana sekolah itu berada, selain itu minat dan bakat santri yang menjadi utama. Desain pembinaan akhlak pada peserta didik menggunakan pembinaan pembiasaan, pembinaan keteladanan, pembiasaan memberikan nasehat. Dengan begitu terbentuknya karakter siswa yang berakhlakul karimah. Dengan ini keterkaitan pada penelitian adalah pada pembinaan siswa dalam melakukan kegiatan pasti memiliki metode yang diterapkan pada kegiaiatan ekstrakurikuler. metode yang digunakan sama yaitu pembiasaan, keteladanan dan nasehat. Dengan begitu kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

⁵⁵ Muhammad, *Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs MU’ALIMAR NW Anjani*. Jurnal Studi Islam, Vol. 3 No. 2, April-Juni 2022.

Keempat, Jurnal, Beny Sinta Sari, “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di SMPN 1 Diwek dan SMP 2 Jombang”.⁵⁶ Penelitian tersebut membahas persamaan dan perbedaan kegiatan ekstarkulikuler di SMP N 1 Diwek dan SMP N 2 Jombang yaitu masing-masing sekolah memiliki program yang sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah kecuali program tambahan menurut kebutuhan sekolah. Perbedaan dari lokasi atau lingkungan sekitar sekolah masing-masing yaitu dipusat kota dan lingkungan masyarakat. Kaitannya degan penelitian ini yaitu pembentukan moral pada kegiatan ekstrakurikuler memiliki program sebagai jalannya sebuah pembentukan akhlak dan moral yang diterapkan sekolah untuk para peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler. Pada setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai moral yang dapat diambil seperti nilai pendidikan, nilai religius, nilai akhlak dan nilai persahabatan.

Kelima, Jurnal pendidikan agama Islam, Abdul Hamid, “Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 17 Kota Palu”.⁵⁷ Dalam jurnal ini permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana gambaran umum akhlak siswa dan proses intrenalisasi nilai-nilai akhlak dalam

⁵⁶ Beny Sinta Sari, *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di SMPN 1 Diwek Dan SMPN 2 Jombang*, Vol. 2 No. 1, (Jurnal Ilmuna, 2020).

⁵⁷ Abdul Hamid, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 12 Kota Palu*, Vol. 14, No. 2, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2016).

pembelajaran PAI dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis gambaran umum akhlak siswa. Indikasi dapat dilihat dari kebiasaan atau tradisi yang dilakukan oleh para siswa dalam kehidupan sehari-hari, yakni akhlak terhadap Allah Swt. dengan cara menjalankan ibadah sesuai syari'ah, akhlak terhadap Nabi Muhammad SAW. Selain itu nilai-nilai akhlak juga menggunakan metode, metode yang digunakan yaitu keteladanan, pembiasaan, pengawasan dan nasihat. Dengan ini keterkaitan penelitian yaitu pendidikan akhlak bisa dilihat dari suatu tindakan atau tingkah laku peserta didik sehari-hari. Guru sebagai pembina peserta didik juga berupaya menggunakan sebuah metode, metode yang digunakan juga sama dengan metode di atas yaitu pembiasaan, pengawasan dan nasehat. Dengan nilai pendidikan dengan tingkah laku sehari-hari sudah pasti di perhatikan oleh guru, tetapi ada cara lain atau program lain yaitu pendidikan akhlak dapat diterapkan juga pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah, contohnya seperti disekolah SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Keenam, Jurnal penelitian Yul Kamra, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SMP N 13 Kota Bengkulu", *Vol. 4, No. 2, Desember 2019*.⁵⁸ Hasil penelitiannya adalah pelaksanaan bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP N 13 Kota

⁵⁸ Yul Kamra, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SM P N 13 Kota Bengkulu*, Jurnal al-Bahtsu: Vol. 4, No. 2, Desember 2019

Bengkulu yaitu diantaranya pembiasaan akhlak mulia yang merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh sekolah secara rutin dan berkelanjutan dalam membangun karakter keagamaan serta akhlak mulia peserta didik sebagai proses internalisasi nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan kesadaran beribadah dengan tujuan peserta didik dapat terbiasa berbicara, bersikap, dan berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan upaya mengembangkan lingkungan yang religius yaitu dilaksanakan dengan lebih banyak cara-acaran Islam baik secara langsung oleh siswa melalui apa yang dipraktikkan oleh guru-guru. Kaitannya dengan penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak juga memiliki nilai-nilai keagamaan jika dilihat dari aspek-aspek kegiatan dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Dapat kita ketahui pada aspek ibadah, setiap siswa melakukan kegiatan tentunya pembina membiasakan agar selalu berdoa terlebih dahulu dengan begitu pembiasaan terhadap akhlak akan mengalir dan sudah menjadi kewajiban. Dengan begitu terlihat pendidikan akhlak yang siswa miliki dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Ketujuh, Jurnal penelitian Mukhairir Fikri Ihsan, dkk. "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik (Studi Penelitian Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil)", Vol. 8, No. 2, Juli-

Desember 2020.⁵⁹ Hasil penelitian adalah memiliki perencanaan, pelaksanaan dan kendala dari kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dengan baik seperti menentukan dan menyusun kegiatan ekstrakurikuler, yang meliputi menentukan program kegiatan ekstrakurikuler bidang seni yang sesuai dengan madrasah. Kemudian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Namun sarananya kurang memadai, sarana dan prasarananya itu banyak diperoleh dari hasil bonus prestasi peserta didik yang mengikuti setiap perlombaan. Surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler, surat izinya diberikan oleh kepala sekolah. Metode dan media kegiatan ekstrakurikuler, metode dan mediannya disesuaikan dengan masing-masing bidang seni ekstrakurikuler.

C. Kerangka Berpikir

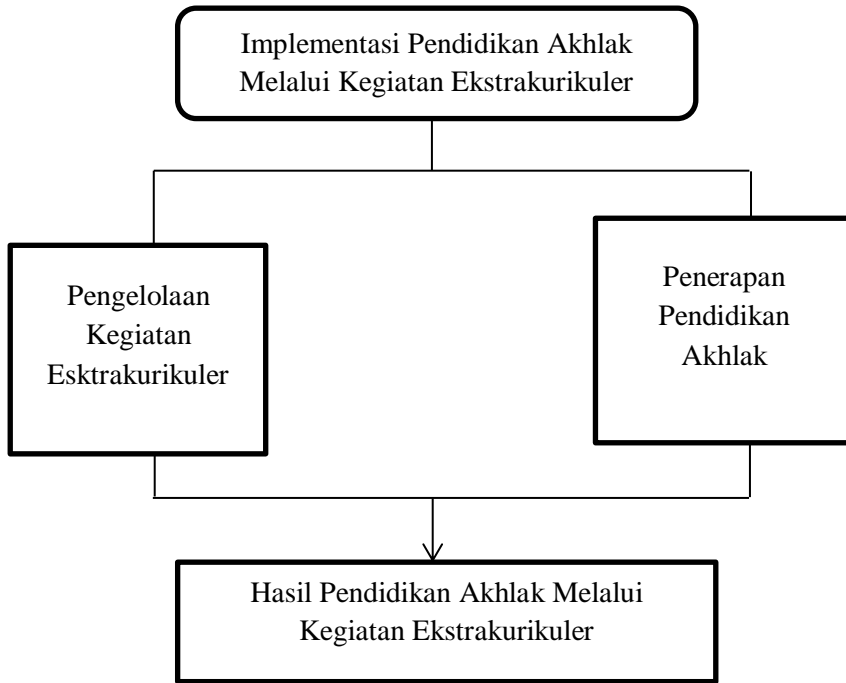
Implementasi pendidikan akhlak merupakan suatu pelaksanaan rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci untuk mencapai sebuah tujuan. Lembaga pendidikan memiliki suatu tujuan yang telah tertuang di undang-undang yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Pentingnya pendidikan akhlak sebagai salah satu cara untuk membentuk manusia yang memiliki sifat, perilaku, dan mempunyai pola pikir yang baik.

⁵⁹ Mukhairir Fikri Ihsan, dkk, *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik (Studi Penelitian Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil)*, Jurnal Intelektual: Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2020

Kehadiran guru pembina harus memiliki kemampuan atau kreativitas yang mampu mengatasi berbagai hambatan sekaligus memenuhi berbagai kebutuhan peserta didik. Sebab, kompetensi atau kemampuan guru dapat digambarkan melalui cara atau proses pembelajaran yang telah diwujudkan.⁶⁰ Berdasarkan hal tersebut, implementasi pendidikan akhlak dapat kita terapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak. Dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak meliputi kegiatan pramuka, rebana dan seni tari. Untuk mengetahui adanya sebuah pendidikan akhlak pada kegiatan tersebut maka perlu kita ketahui sebuah pengelolaan dan penerapan yang di berikan guru pembina kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. jadi dalam kegiatan tersebut dapat dipetakan dalam bagan-bagan sebagai berikut:

⁶⁰ Muhammad Zainal Arifin, *Pendidikan Akhlak Dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Studi Kasisi Penerapan Pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado)*, Jurnal Penelitian Ilmiah Vol. 04 No. 1, Januari-June 2020, Hlm. 3.

Kerangka Berfikir Pendidikan Akhlak Melalui kegiatan Ekstrakurikuler



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui kegiatan Ekstrakurikuler

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial.⁶¹ Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan dengan menggunakan angka-angka, pengelolaan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.⁶²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Karena penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar ilmiah dan individu tersebut secara holistik (meyeluruh).⁶³ Tujuan peneliti adalah untuk

⁶¹ Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm. 9

⁶² Nana Syaodih, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), Hlm. 53.

⁶³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5

mendesripsikan penguatan pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Bonang Demak.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini mengambil tempat di SMP Negeri 1 Bonang Demak dan dilaksanakan mulai 02 Mei 2023 sampai 27 Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dan sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁶⁴ Dengan demikian, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶⁵

Berpijak pada pendapat diatas, maka jenis penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni penelitian populasi dan penelitian sampel. Penelitian populasi yang akan diteliti adalah siswa SMP Negeri 1 Bonang Demak yang mengikuti ekstrakurikuler rebana sebanyak 15 siswa dan seni tari sebanyak 10 siswa.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabet, 2016), Hlm. 80.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112.

Sedangkan penelitian sampel diambil dari populasi siswa SMP Negeri 1 Bonang Demak yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebanyak 120 siswa. Kemudian jumlah tersebut di olah dengan menggunakan teknik random sampling (secara acak), dengan rumus dari Taro Yamane (Formula Slovin) Sebagai berikut.⁶⁶

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi atau persentase kesalahan yang diharapkan
(ditetapkan sebesar 10%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{120 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$n = 54,54$ dibulatkan menjadi 55 siswa.

Berdasarkan hasil di atas, maka jumlah sampel yang digunakan untuk meneliti siswa SMP Negeri 1 Bonang Demak yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebanyak 55 siswa.

D. Sumber Data

⁶⁶ Farida Agus Setiawati, *Statistika Terapan: Untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2018), Hlm. 10.

Data adalah bahan-bahan informasi yang dikumpulkan peneliti dari lapangan, bahan-bahan tersebut berupa hal-hal yang menjadi dasar analisis.⁶⁷

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶⁸ Sumber data primer dalam wawancara penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak. Data primer yang digunakan berupa wawancara, angket, dan observasi. Angket ini digunakan untuk memudahkan saat pengamatan dilapangan. Kemudian observasi yaitu menggunakan catatan lapangan.

⁶⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm. 108

⁶⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 91.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah yang diperoleh dari tindakan atau data itu diperoleh dari sumber tertulis. Dilihat dari sumber data, bahan data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁶⁹ Data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan dari arsip data dan dokumen resmi Madrasah yang meliputi: Profil sekolah, visi dan misi, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, tata tertib pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler tersebut berupa kegiatan pramuka, rebana, dan seni tari di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷⁰ Penelitian ini menggunakan empat cara pengumpulan data yaitu:

⁶⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, Hlm. 159

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 308

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mpengumpulan data, observasi juga merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷¹ Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Obserbvasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan catatan lapangan. Catatan berguna hanya sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan. Catatan itu diubah ke dalam catatan yang lengkap ketika dan dinamakan catatan lapangan setelah penelitian tiba dirumah.⁷² Catatan lapangan ini digunakan peneliti sebagai sebuah pengamatan pada kegitan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak kemudian dapat peneliti buat sebuah penjelasan dan menganalisis mengenai apa yang dilihat.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., Hlm. 310

⁷² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian*..., Hlm. 208.

Tahap observasi ini untuk mendapat data yang kongkrit, peneliti berkunjung langsung di SMP Negeri 1 Bonang demak untuk ikut serta dalam melihat, mengamati, dan mencerna serta merekam perilaku sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan pembina dan siswa di SMP Negeri 1 Bonang Demak tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam menguatkan pendidikan akhlak siswa.

Tabel 3. 1 Instrumen Observasi

Catatan Lapangan	: No.
Tanggal	:
Jam	:
Tempat	: SMP Negeri 1 Bonang Demak
Implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler	
.....	
...	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

2) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Instrumen yang dibagikan kepada bagian sampel pada penelitian tersebut sudah dispesifikasi sesuai kajian, yang di dalamnya memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau informan. Yang diharapkan memberikan bentuk informasi atau responsi yang signifikan sesuai objek kajian penelitian.⁷³ Angket ini menggunakan sebuah pernyataan positif dan negatif yang dapat dipilih melalui 4 pilihan jawaban, yaitu : (SS) sangat setuju, (S) setuju, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju. Angket ini digunakan untuk mengetahui pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

⁷³ Suharsimi Arikanto, Prof. Dr, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 13, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm. 156-157.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket kegiatan Pramuka

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Aktivitas kegiatan religius.	<ul style="list-style-type: none"> • Ibadah 	1, 20, 25, 28.	21, 22, 26, 24.	8
2.	Pembiasaan dan keteladanan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai akhlak.	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap tanggung jawab. • Sikap sopan santun. • Menghargai dan menghormati. 	10, 12, 19, 23	11, 16, 17, 18	8
3.	Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran disekolah • Tekun terhadap tugas. 	2, 6, 8.	3, 7, 9.	6
4.	Keterampilan siswa terhadap kompetensi kegiatan ekstrakurikuler.	<ul style="list-style-type: none"> • Taat aturan dalam kegiatan pramuka. • Menguasai teknik dasar kepramukaan. 	4, 13, 14, 30.	5, 15, 29, 27.	8
Jumlah					30

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket kegiatan Rebana

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Aktivitas kegiatan religius.	-Ibadah	1, 17, 23, 27	18, 19, 24, 28	8
2.	Pembiasaan dan keteladanan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai akhlak.	a. Sikap tanggung jawab. b. Sikap sopan santun. c. Menghargai dan menghormati.	10, 13, 14, 20	15, 16, 21,22	8
3.	Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	a. Kehadiran disekolah b. Tekun terhadap tugas.	2, 6, 8.	3,7, 9	6
4.	Keterampilan siswa terhadap kompetensi kegiatan ekstrakurikuler.	Taat aturan dalam kegiatan rebana. Menguasai teknik rebana.	4, 11, 25, 29	5, 12, 26, 30	8
Jumlah					30

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Kegiatan Seni Tari

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Aktivitas kegiatan religius.	Ibadah	1. 22, 26, 30	20, 23, 24, 14	8
2.	Pembiasaan dan keteladanan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai akhlak.	a. Sikap tanggung jawab. b. Sikap sopan santun. c. Menghargai dan menghormati.	8, 10, 16, 19	9, 17, 18, 21	8
3.	Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	a. Kehadiran disekolah b. Tekun terhadap tugas.	2, 11, 13	3, 12	5
4.	Keterampilan siswa terhadap kompetensi kegiatan ekstrakurikuler.	Taat aturan dalam kegiatan seni tari. Menguasai teknik tarian.	4,6, 27, 29	5, 7, 15, 25, 28	9
Jumlah					30

3) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷⁴

Metode wawancara ini digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan ide, gagasan, pendapat dari informan. Informan yang akan diwawancarai yaitu kepala sekolah, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak. Data yang peneliti cari yaitu mengenai bagaimana proses pengelolaan yang di terapkan pada pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

⁷⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, hlm. 139.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Wawancara

Informasi Wawancara	Materi Wawancara
Kepala Sekolah, Guru Pembina Ekstrakurikuler, Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	➤ Proses pengelolaan pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak.
	➤ Proses penerapan pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak.
	➤ Hasil pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

4) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian dan juga pengambilan gambar dari suatu objek penelitian dengan kamera , dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.⁷⁵ Pada penelitian ini, nantinya akan mendapatkan langsung data dokumentasi saat melaksanakan

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,Hlm. 329.

penelitian yaitu Profil SMP Negeri 1 Bonang Demak, visi dan misi, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, tata tertib pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, foto saat proses wawancara bersama kepala sekolah, guru pembina, dan salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Diambil dari catatan harian, laporan, buku-buku, dan data-data yang terkait dengan:

1. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka, rebana, dan seni tari di SMP Negeri 1 Bonang Demak.
2. Gambaran umum SMP Negeri 1 Bonang Demak, meliputi:
 - a. Profil SMP Negeri 1 Bonang Demak
 - b. Visi dan Misi
 - c. Ketenaga pendidik dan kependidikan
 - d. Sarana dan prasarana.
 - e. Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.

G. Uji Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian lapangan perlu melakukan uji keabsahan data untuk mengetahui kebenarannya. Untuk teknik uji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dari

berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁷⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Yakni, membandingkan informasi serupa terhadap informasi dari sumber lain. Seperti, memberikan perbandingan terhadap data yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan yang berbeda, untuk dicari kesamaannya sehingga bisa langsung ditarik kesimpulan.

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷⁷ Pengujian kebasahan data dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan langkah yaitu mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.⁷⁸ Pada triangulasi sumber ini peneliti melakukan wawancara tidak hanya kepada kepala Madrasah, guru pembina ekstrakurikuler saja tetapi juga kepada siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dari para narasumber tersebut

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 372

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, Hlm. 372

⁷⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, Hlm. 332.

yang diperoleh merupakan informasi yang luas dan dapat diuji kebenarannya.

Triangulasi metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan data penelitian menggunakan wawancara dari beberapa narasumber untuk kemudian dibandingkan dan dicek dengan hasil pengumpulan data dari hasil observasi dan arsip dokumentasi. Bila data yang dihasilkan berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Hal tersebut peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian dan batasan masalah.⁷⁹

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga nantinya mudah dipahami dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain.⁸⁰ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

⁷⁹ Umar Sidiq, dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), Hlm. 95.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., Hlm. 334

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸¹ Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari dan mengumpulkan data lalu kemudian merangkumnya sesuai dengan apa yang diperlukan, yaitu melihat bagaimana program ektrakurikuler itu berlangsung kemudian dikumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu dijadikan sebuah rangkuman.

2) Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸² Cara menyajikan data akan diperoleh kemudahan dalam memahami kejadian didalam penelitian, pun juga mempermudah perencanaan kerja selanjutnya.

3) Analisis Data Angket

Data angket yang telah terkumpul akan dianalisis untuk mengetahui kualitas pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler. Data selanjutnya dianalisis mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,, Hlm. 338

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,, Hlm. 341

- a. Menghitung setiap skor angket menggunakan *skala linkert* dengan ketentuan yang dapat dilihat pada tabel 3.6.⁸³

Tabel 3. 6 Mengitung setiap skor angket

Kategori	Positif	Negatif
SL (Selalu)	4	1
SR (Sering)	3	2
KD (Kadang-Kadang)	2	3
TP (Tidak Pernah)	1	4

- b. Menghitung rata-rata skor tiap indikator dengan rumus.⁸⁴

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Subjek Uji Coba

⁸³ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm. 236.

⁸⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusumen.....*, Hlm. 237.

- c. Menginterpretasikan secara kualitatif jumlah rerata skor tiap aspek dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.⁸⁵

Tabel 3. 7 Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor

Nilai	Skor	Kriteria
4	$x \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Baik
3	$Mi + 1,5 SDi > x \geq Mi$	Baik
2	$Mi > x \geq Mi - 1,5 SDi$	Tidak Baik
1	$x \leq Mi - 1,5 SDi$	Sangat Tidak Baik

keterangan:

Rerata skor ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor ideal maksimum+skor minimal ideal)

Simpangan baku ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (skor ideal maksimum-skor minimal ideal)

Skor actual (x) = skor yang diperoleh

4) Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, kemudian disajikan kembali dalam kesimpulan akhir yang mana diperkuat dengan data-data yang kredibel. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-

⁸⁵ Lukman & Ishartiwi, Pengembangan Bahan Ajar dengan Model Mind Map untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, (Vol. 1. No. 2, 2014), Hlm 112.

remang sehingga diteliti menjadi lebih jelas.⁸⁶ Peneliti akan mengambil kesimpulan dengan menggunakan data-data yang telah didapatkan melalui observasi, angket, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan. Adapun verifikasi data digunakan untuk menentukan data akhir dari implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,, Hlm. 345

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil SMP Negeri 1 Bonang Demak

SMP Negeri 1 Bonang Demak terletak di Jalan Raya Tridonorejo, Kecamatan. Bonang, Kabupaten. Demak, Jawa Tengah, dengan kode pos 59552. Dapat dilihat dari letak geografis yang ada, SMP Negeri 1 Bonang Demak sangat dekat dengan jalan raya, sehingga dapat memudahkan para peserta didik untuk menempuh dengan menggunakan transportasi umum maupun transportasi pribadi. Lokasi sekolah berdekatan dengan objek wisata religi Pantai Morosari dan hutan mangrove yang dapat digunakan sebagai sumber belajar.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bonang Demak

a. Visi SMP N 1 Bonang

“Unggul dalam mutu, santun dalam perilaku berlandaskan imtaq dan iptek dan cinta lingkungan”.

b. Misi SMP N 1 Bonang

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Mengembangkan penalaran etika, estetika, bakat, minat dan kegemaran.
- 3) Mengembangkan bakat siswa menjadi manusia yang terampil dalam bidangnya.

- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut dan juga moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kesantunan dalam bertindak.
- 5) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 6) Menerapkan manajemen partisi pasif dalam melibatkan warga sekolah dan stakeholder sekolah.

3. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SMP Negeri 1 Bonang Demak

Tabel 4. 1 Data PTK dan PD

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-Laki	10	5	15	295
Perempuan	23	1	24	258
Total	33	6	39	553

Keterangan:

- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapatkan penugasan, berstatus aktif, dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan:
PTK = Guru ditambah Tendik.
PD = Peserta Didik.

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 2 Data Sarana dan Prasarana

No.	Sarana & Prasarana	Jumlah
1.	R. Kelas	19
2.	R. Perpustakaan	1
3.	R. Laboratorium	4
4.	R. Bangunan	18
5.	R. Pimpinan	1
6.	R. Guru	1
7.	R. Ibadah	1
8.	R. Konseling	1
9.	R. Toilet	4
10.	R. TU	1
Total		51

5. Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bonang Demak

a. Peserta

- 1) Peserta didik yang berhak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah peserta didik yang:
 - a) Berminat dengan memperhatikan kesesuaian jenis kegiatan dengan golongan usia atau tingkat.
 - b) Dipilih berdasarkan seleksi.
- 2) Peserta didik yang telah dinyatakan wajib mengikuti harus hadir pada kegiatan sesuai jadwal yang berlaku.
- 3) Peserta didik yang paling berprestasi di setiap cabang kegiatan ekstra berhak mengikuti pembinaan lebih

lanjut baik untuk mengikuti lomba maupun pembinaan tingkat lanjutan.

- 4) Peserta didik harus mengisi daftar hadir selama mengikuti kegiatan.
- b. Umum
- 1) Sekolah akan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan sekolah.
 - 2) Kegiatan ekstrakurikuler dibiayai sesuai dengan pasal anggaran yang berlaku (dana BOS).
 - 3) Sekolah akan memberikan penghargaan kepada Pembina maupun peserta yang berprestasi serendah-rendahnya dapat juara III tingkat kecamatan untuk cabang kegiatan yang dilombakan dan setidaknya ada perkembangan yang signifikan untuk cabang yang tidak dilombakan.

c. Sanksi

Pembina dan peserta yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang telah ditetapkan akan mendapatkan sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan dan atau sesuai kebijakan kepala sekolah.

B. Proses Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang dibagikan kepada 55 responden yaitu siswi yang mengikuti kegiatan pramuka

di SMP Negeri 1 Bonang Demak. Untuk memperoleh data pendidikan akhlak melalui kegiatan pramuka penelitian menggunakan 30 item pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah). Masing-masing untuk pernyataan positif yaitu skor mulai dari 4, 3, 2, 1, dan pernyataan negatif dimulai dengan skor 1, 2, 3, 4.

Dalam analisis ini akan dijelaskan tentang pendidikan akhlak melalui kegiatan pramuka, dengan hasil data penelitian yang sudah diperoleh, kemudian data dihitung untuk mengetahui hasil kualitas pendidikan akhlak melalui kegiatan pramuka yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 30 \times 1 = 30 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 30 \times 4 = 120 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (120+30)/2 = 75 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (120-30)/6 = 15 \\
 \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} &= 75 + 1,5 (15) \\
 &= 97,5 \\
 \\
 \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} &= 75 - 1,5 (15) \\
 &= 52,5
 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata keseluruhan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{5726}{55} = 104,10 \text{ dibulatkan menjadi } 104.$$

Tabel 4. 3 Hasil Kualitas Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Pramuka

Nilai	Skor	Kriteria
4	$104 \geq 97,5$	Sangat Baik
3	$97,5 > 104 \geq 75$	Baik
2	$75 > 104 \geq 52,5$	Tidak Baik
1	$104 \leq 52,5$	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (\bar{x}) yang di dapat yaitu 104 dan nilai ($M_i+1,5 SD_i$) yaitu 97,5. Yang menandakan bahwa apabila nilai rata-rata (\bar{x}) lebih besar dari nilai ($M_i+1,5 SD_i$) maka hasil kriteria yang di dapat adalah sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa siswi SMP Negeri 1 Bonang Demak memiliki kualitas sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berdampak positif dalam menumbuhkan pendidikan akhlak SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Hasil angket di atas didukung dengan menggunakan observasi sebagai bentuk suatu teknik pengumpulan data berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi dan suasana pada saat latihan kegiatan pramuka berlangsung.

Hasil observasi penelitian yaitu pada kegiatan latihan pramuka berlangsung siswa yang sudah datang latihan akan berkumpul di halaman sekolah untuk menunggu kegiatan

pramuka dimulai, dengan itu pada saat kegiatan dimulai siswa siswi berbaris dan melaksanakan apel pramuka yang pertanda bahwa kegiatan latihan pramuka sudah dimulai dan sedang berlangsung. Dan tidak lupa saat apel tersebut berlangsung demi kelancaran latihan pramuka semua anggota pramuka maupun Pembina pramuka melaksanakan doa bersama yang dipimpin oleh pemimpin apel, pemimpin apel tersebut adalah salah satu siswa yang ditunjuk untuk menjadi pemimpin apel. Setelah dibubarkan pada saat apel selesai anggota pramuka dibentuk beberapa kelompok yang di mana pada kelompok tersebut memiliki tugas yaitu penyetoran beberapa tugas yang ada di dalam buku SKU, di dalam kelompok tersebut anggota pramuka saling membantu atau saling tolong menolong pada siswa untuk berlatih kepada sesama teman sebelum disetorkan kepada Pembina pramuka agar lebih lancar dan benar. Dan tidak lupa pula dalam kegiatan melakukan absensi kepramukaan yang di mana absensi ini merupakan bentuk kehadiran siswa pada kegiatan pramuka.⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi kegiatan latihan pramuka di atas mengatakan bahwa setiap kegiatan pramuka akan dimulai dan dilaksanakan dengan apel pramuka yang di mana sebagai tanda bahwa kegiatan latihan pramuka siap untuk dimulai. Kemudian pada apel ini dapat memberikan sebuah

⁸⁷ Observasi lapangan pada hari Jum'at 12 Mei 2023 pada jam 14.00-selesai WIB.

pembelajaran dengan maksud disiplin dan saling menghormati sesama anggota pramuka dan menghormati pembina pramuka. Kegiatan ini memiliki program sebagai tugas yang diberikan oleh pembina kepada anggota pramuka sebagai bentuk dapatnya siswa bertanggung jawab dengan apa yang ditugaskan. Tugas yang diberikan dijadikan oleh pembina dengan membagi beberapa kelompok untuk mempermudah siswa untuk saling membantu dalam penyelesaian tugas yang berupa buku kecil syarat kecakapan umum (SKU). Dari latihan kegiatan pramuka ini tentu saja tidak ketinggalan dan merupakan hal wajib sebelum latihan dimulai yaitu doa. Doa merupakan suatu cara ibadah kepada Allah Swt dalam bentuk permohonan dan permintaan, dalam latihan kegiatan pramuka ini mengharapkan kelancaran pada latihan kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan.

Kemudian dapat diperkuat lagi dengan menggunakan wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, pembina kegiatan pramuka, dan salah satu dari anggota pramuka (siswa). Dengan wawancara ini untuk mengetahui hasil dari implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Bonang Demak terdapat pengelolaan, penerapan, kemudia terdapat hasil pendidikan akhlak yang diperoleh dengan menggunakan metode dan materi tertentu yang dilaksanakan pada kegiatan pramuka. Oleh

karena itu penyampaian hasil berdasarkan wawancara sebagai berikut:

1. Pengelolaan kegiatan pramuka

Pengelolaan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah sebuah perencanaan untuk upaya mencapai tujuan yang diinginkan sekolah untuk siswa siswi, maka dengan itu pengelolaan kegiatan pramuka harus baik termasuk persediaan pada kegiatan yaitu sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah dan beberapa perencanaan lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan pembina pramuka ibu Noviati sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi siswa siswi untuk kelas VII merupakan kegiatan wajib, kelas VII berjumlah sekitar 105 siswa, untuk anak kelas VIII dan IX apabila ingin ikut kegiatan di perbolehkan dan apabila tidak juga bukan sesuatu yang harus dilaksanakan. Kelas VIII dan IX kalau dijumlahkan ada 15 siswa yang tetap mengikuti kegiatan pramuka Untuk tempat kegiatan pramuka sekolah memberikan 2 tempat untuk latihan pramuka, ada di lapangan utama sekolah dan halaman depan dekat mushola sekolah.”⁸⁸

⁸⁸ Berdasarkan wawancara kepada ibu Novianita W, S.Pd. selaku Pembina pramuka SMP Negeri 1 Bonang Demak pada hari Jum’at, 19 Mei 2023.

Kemudian dari wawancara lainnya pembina juga menyampaikan mengenai dalam pengelolaan pastinya merencanakan proses pelaksanaan sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan pramuka dilaksanakan seminggu sekali di hari jum’at pada jam 14.00-16.00, kegiatan pramuka ini kegiatan yang rutin dilakukan oleh siswa siswi yang merupakan juga kegiatan ekstrakurikuler wajib. Untuk kegiatan pramuka tidak hanya dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah saja tapi juga ada di luar lingkungan seperti penyambutan anggota penggalang baru yang telah di lantik secara resmi. Dengan program ini kami lakukan setiap tahun ajaran baru setiap kenaikan kelas, program ini sudah berlangsung cukup lama dan untuk tahun ini program ini akan dilaksanakan tanggal 10 juni 2023 di curuk ungaran. Selain program di luar sekolah kami juga ada program tahunan yang dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah. Ada 2 kali dalam setahun program yang kami laksanakan.”⁸⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka merupakan wajib bagi siswa siswi kelas VII, dan untuk kelas VIII dan XI tidak diwajibkan tetapi tetap diperbolehkan jika ingin mengikuti kegiatan pramuka. Kemudian jumlah keseluruhan yang mengikuti kegiatan pramuka yaitu 120 anggota (siswa). kegiatan ini mempunyai tempat pelaksanaan di dua tempat

⁸⁹ Berdasarkan wawancara kepada ibu Novianita W, S.Pd. selaku Pembina pramuka SMP Negeri 1 Bonang Demak pada hari Jum’at, 19 Mei 2023.

yang mana telah diberikan oleh fasilitas tempat untuk melaksanakan kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Bonang Demak, dengan ini sebagai upaya untuk kegiatan pramuka terlaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan kegiatan pramuka.

Kemudian pernyataan berikutnya dapat disimpulkan bahwa jadwal latihan yang telah ditentukan oleh Pembina harus dilaksanakan sesuai yang telah disepakati bersama Pembina pramuka, kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Bonang Demak juga memiliki program tahunan yang mana dilaksanakan di dua tempat yaitu di dalam lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.

2. Penerapan Pendidikan Akhlak Melalui kegiatan pramuka

Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Bonang Demak terdapat sebuah penerapan yang di mana penerapan tersebut terdapat sebuah pendidikan akhlak yang diterapkan pada siswa siswi yang mengikuti kegiatan pramuka. Pada kegiatan pramuka jelas adanya sebuah materi yang diajarkan oleh Pembina mengenai kepramukaan.

Berdasarkan wawancara dengan pembina pramuka ibu Noviati sebagai berikut:

“Untuk materi yang diajarkan kepada siswa siswi dalam penerapan pendidikan akhlak melalui kegiatan pramuka sangat penting dalam

pengembangan karakter dan moral siswa, untuk itu metode yang biasa kerap di gunakan untuk menerapkan pendidikan akhlak saya menggunakan keteladanan kemudian pembiasaan yang mudah untuk dilakukan oleh siswa siswi dalam melaksanakan latihan pramuka, untuk itu di dalam materi yang saya berikan pada saat latihan pramuka seperti syarat-syarat kecakapan umum (SKU) yang susai dengan tingkatan siswa masing-masing. Di dalam buku SKU sudah ada ketentuan tugas seperti ada PBB, Dasa Darma Pramuka, dan Try Satya”⁹⁰

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan anggota pramuka (siswa) bernama Khoirunnisa sebagai berikut:

“Materi yang diajarkan saat latihan pramuka ada peraturan baris berbaris, menyelesaikan tugas yang ada pada buku SKU, menghafalkan dasa darma pramuka dan Try Satya pramuka. Materi tersebut yang kami laksanakan saat latihan pramuka.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan akhlak lebih ditentukan melalui pembelajaran menggunakan Syarat Kecakapan Umum (SKU). Menggunakan syarat-syarat

⁹⁰ Berdasarkan Wawancara Dengan ibu Novianita W, S.Pd. selaku Pembina pramuka SMP Negeri 1 Bonang Demak pada hari Jum’at, 19 Mei 2023.

⁹¹ Berdasarkan Wawancara Dengan Siswa Hasil Wawancara Dengan Siswa khoirunnisa, di SMP Negeri 1 Bonang Demak, pada Jum’at 19 Mei 2023.

kecakapan umum (SKU) yang mana diketahui bahwa SKU merupakan syarat kecakapan yang wajib dimiliki oleh setiap anggota pramuka sebagai persyaratan untuk mendapatkan tanda kecakapan umum. Di dalam SKU sudah terdapat tugas-tugas yang harus diselesaikan sebagai bentuk pertanggung jawaban siswa untuk disiplin dalam mengerjakan tugas diberikan oleh pembina.

Kemudian dari penerapan yang diajarkan oleh pembina kepada siswa terdapat pula tantangan dan kesulitan pada pelaksanaan latihan kegiatan pramuka. Berdasarkan wawancara dengan pembina pramuka sebagai berikut:

“Kesulitan dalam membimbing siswa siswi saat pelaksanaan kegiatan pramuka biasanya saat siswa siswi ada yang tidak datang latihan pramuka, terkadang yang saya takutkan dengan tertinggalnya materi dan terkendala untuk penyelesaian tugas dari buku syarat kecakapan umum (SKU).”⁹²

Adapun penerapan yang diberikan pembina kepada siswa juga dapat menerima kesulitan tersebut, berdasarkan wawancara dengan siswa sebagai berikut:

“Kesulitan yang biasa terjadi hanya pada materi yang diajarkan, tapi untuk pendidikan akhlak tidak ada kesulitan karena kami dibiasakan untuk berperilaku atau bersikap yang baik, jika kami

⁹² Berdasarkan wawancara kepada ibu Novianita W, S.Pd. selaku Pembina pramuka SMP Negeri 1 Bonang Demak pada hari Jum'at, 19 Mei 2023.

tidak bersikap baik tentunya akan ditegur sama Pembina, kesulitan pada materi hanya pada penugasan dalam buku SKU yang wajib dikerjakan, terkadang saya disuruh mengulang materi seperti penjelasan sejarah dan kiasan dari bendera merah putih.”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara yang terdapat pada pengelolaan dan penerapan yang diberikan oleh pembina kegiatan pramuka kepada anggota pramuka (siswa) menyatakan bahwa ternyata pendidikan akhlak pada kegiatan pramuka lebih ditekankan menggunakan materi berupa buku kecil syarat kecakapan umum (SKU). SKU ini dapat disimpulkan bahwa terdapat sebuah tugas-tugas yang lengkap di dalamnya, termasuk sudah terdapat juga penugasan peraturan baris berbaris (PBB), menghafalkan dasa darma pramuka dan try satya, kemudian juga menghafal dengan menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai sejarah-sejarah yang terdapat pada kegiatan pramuka.

Dari kegiatan latihan pramuka tidak hanya materi dan tugas di dalamnya, tetapi pembina juga menerapkan sebuah keteladanan, pembiasaan sebagai bentuk pendidikan akhlak kepada anggota pramuka. Yang mana kita ketahui bahwa pendidikan akhlak sangat penting untuk dibentuk pada usia dini, kemudian pendidikan akhlak juga tidak dapat diperoleh

⁹³ Berdasarkan wawancara dengan siswa khoirunnisa, di SMP Negeri 1 Bonang Demak, pada Jum'at 19 Mei 2023.

oleh siswa dengan sendirinya tetapi harus dibimbing oleh pembina/guru. Oleh karena itu, SKU adalah pilihan yang ditentukan oleh pembina sebagai pembentukan pendidikan akhlak melalui kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Adapun hasil secara keseluruhan mengenai pendidikan akhlak melalui kegiatan pramuka diambil menggunakan data angket, observasi, dan wawancara. Dari ketiga data tersebut dapat diuraikan bahwa implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk berperilaku baik atau berakhlakul kharimah. Untuk mencari hasil dari kualitas siswa pada kegiatan pramuka yaitu dengan menggunakan perhitungan keseluruhan dengan rata-rata. Oleh karena itu nilai rata-rata (\bar{x}) yang dihasilkan yaitu 104 untuk nilai rata-rata ideal (M_i) + 1,5 (S_{di}) yaitu 97,5. Jadi dengan nilai rata-rata (\bar{x}) 104 menunjukkan bahwa kualitas pada kegiatan pramuka yaitu sangat baik. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka berdampak positif dalam menumbuhkan pendidikan akhlak di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Kemudian dari hasil uraian di atas dapat diperkuat lagi menggunakan hasil observasi dan wawancara yaitu penerapan yang dilakukan oleh pembina pramuka yaitu ditekankan pada buku syarat kecakapan umum (SKU). Yang mana diketahui bahwa di dalam buku SKU tersebut sudah terdapat tugas-tugas

dan dapat mendidik siswa dengan keteladanan, pembiasaan untuk siswa memiliki pendidikan akhlak atau selalu berperilaku baik. Dengan itu dapat tumbuh dengan memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, saling tolong menolong, sabar, dan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Oleh karena itu pembina pramuka menekankan pendidikan akhlak melalui kegiatan pramuka pada buku syarat kecakapan umum (SKU).

C. Proses Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang dibagikan kepada 15 responden yaitu siswi yang mengikuti kegiatan seni tari di SMP Negeri 1 Bonang Demak. Untuk memperoleh data pendidikan akhlak melalui kegiatan rebana penelitian menggunakan 30 item pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah). Masing-masing untuk pernyataan positif yaitu skor mulai dari 4, 3, 2, 1, dan pernyataan negatif dimulai dengan skor 1, 2, 3, 4.

Dalam analisis ini akan dijelaskan tentang pendidikan akhlak melalui kegiatan rebana, dengan hasil data penelitian yang sudah diperoleh, kemudian data dihitung untuk mengetahui hasil kualitas pendidikan akhlak melalui kegiatan rebana yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Skor minimum ideal} &= 30 \times 1 = 30 \\
\text{Skor maksimum ideal} &= 30 \times 4 = 120 \\
\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (120+30)/2 = 75 \\
\text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (120-30)/6 = 15 \\
\text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} &= 75 + 1,5 (15) \\
&= 97,5 \\
\text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} &= 75 - 1,5 (15) \\
&= 52,5
\end{aligned}$$

Nilai rata-rata keseluruhan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1545}{15} = 103$$

Tabel 4. 4 Hasil Kualitas Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Rebana

Nilai	Skor	Kriteria
4	$103 (x) > 97,5$	Sangat Baik
3	$97,5 > 103 (x) > 75$	Baik
2	$75 > 103 (x) > 52,5$	Tidak Baik
1	$103 (x) < 52,5$	Sangat tidak baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (x) yang di dapat yaitu 103 dan nilai (Mi+1,5 SDi) yaitu 97,5. Yang menandakan bahwa apabila nilai rata-rata (x) lebih besar dari nilai (Mi+1,5 SDi) maka hasil kriteria yang di dapat adalah sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana siswa siswi SMP Negeri 1 Bonang Demak memiliki kualitas sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler rebana berdampak positif

dalam menumbuhkan pendidikan akhlak SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Hasil angket di atas didukung dengan menggunakan observasi sebagai bentuk suatu teknik pengumpulan data berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi dan suasana pada saat latihan kegiatan pramuka berlangsung.

Berdasarkan observasi dilapangan pada saat kegiatan latihan rebana, sebelum kegiatan dimulai para siswa siswi yang mengikuti latihan rebana mempersiapkan kebutuhan yang akan dilaksanakan seperti siswa mengambil alat-alat rebana di ruangan guru untuk di bawa ke ruangan latihan rebana, siswa saling membantu dan bolak balik mengambil alat tersebut, kemudian setelah itu siswa sebagian membersihkan ruangan tersebut. Persiapan yang di butuhkan sudah terpenuhi lalu kegiatan dimulai dengan membaca doa bersama yang di pimpin salah satu siswa yang ditunjuk oleh pembina rebana. Kemudian saat kegiatan latihan rebana berlangsung pembina menyerahkan kepada pelatih untuk mengajarkan instrumen pada musik rebana dengan pukulan intrumen yang tepat untuk lagu yang akan dimainka. Pembina ikut memantau dalam latihan rebana untuk melihat perkembangan pada siswa, dikarenakan siswa siswi akan tampil di acara perpisahan kelas IX. Lagu yang dilatihkan pada kegiatan hari ini yaitu lagu Sholawat Badar.⁹⁴

⁹⁴Observasi lapangan kegiatan rebana di SMP Negeri 1Bonang Demak, Pada hari Sabtu, 06 Mei 2023, Jam 13.00-selesai WIB.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti, dalam kegiatan materi yang disampaikan oleh Pembina pada saat kegiatan rebana dimulai mempunyai tahapan-tahapan pada setiap pertemuan. Tahapan pada saat pertemuan memiliki satu lagu yang harus diajarkan kepada siswa siswi untuk dilaksanakan sebagai latihan minggu ini. Dengan tujuan agar untuk pertemuan selanjutnya dapat dengan lancar memaikan lagu tersebut dan pindah ke lagu berikutnya.⁹⁵

Dari hasil tersebut dapat memperlihatkan akhlak siswa pada latihan rebana kepada guru Pembina yang juga mengamati, bahwa hasil dari latihan rebana juga membuat akhlak pada siswa menjadi sopan dan santun, sabar, tanggung jawab, disiplin.⁹⁶

Kemudian dari hasil observasi di atas dapat diperkuat lagi dengan menggunakan wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, pembina kegiatan pramuka, dan salah satu dari anggota pramuka (siswa). Dengan wawancara ini untuk mengetahui hasil dari implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Bonang Demak terdapat pengelolaan, penerapan, kemudian terdapat hasil pendidikan akhlak yang diperoleh dengan menggunakan metode dan materi tertentu yang dilaksanakan pada

⁹⁵ Observasi lapangan kegiatan rebana di SMP Negeri 1 Bonang Demak, Pada hari Sabtu, 13 Mei 2023, Jam 13.00-selesai WIB.

⁹⁶ Observasi lapangan kegiatan rebana di SMP Negeri 1 Bonang Demak, pada hari Sabtu, 13 Mei 2023. Jam 15.00-selesai WIB.

kegiatan pramuka. Oleh karena itu penyampaian hasil berdasarkan wawancara sebagai berikut.

1. Pengelolaan kegiatan rebana

Pengeolaan juga merupakan perencanaan pendidikan akhlak memiliki keterkaitan dengan penugasan Pembina/guru yang dilakukan oleh kepala sekolah. Program dari kegiata rebana ini ditentukan oleh guru dengan berdasarkan minat siswa. Berdasarkan dengan jenis kegiatan rebana yang diinginkan siswa, sekolah dapat menetapkan kegiatan selanjutnya dengan menyusun jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler rebana.

Pembina rebana mengungkapkan sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana ini dilaksanakan setiap hari sabtu pada siang hari setelah jam sekolah selesai sekitar jam 13:00 – 15:00. Ruangan latihan kegiatan rebana terletak di lantai 2 ruangan aula sekolah. Dan jumlah anak yang mengikuti ekstrakurikuler rebana ini berjumlah 15 anak.”

Dalam pelaksanaan kegiatan rebana di SMP Negeri 1 Bonang Demak, Pembina rebana menyampaikan sebagai Berikut:

“Proses pelaksanaan yang saya ajarkan kepada siswa siswi yang mengikuti kegiatan rebana memiliki proses yang bertahap, untuk siswa yang baru masuk kegiatan ini kami kumpulkan dikelompok yang berbeda dengan siswa yang lama, yang mana siswa lama akan memasuki tahap berikutnya yaitu lagu selanjutnya dan untuk siswa yang baru masuk akan diajarkan oleh pelatih

dengan metode yang sama dengan siswa yang lama seperti sebelumnya.”⁹⁷

2. Penerapan pendidikan akhlak melalui kegiatan rebana

Dalam penerapan pendidikan akhlak pada kegiatan ekstrakurikuler rebana harus mengetahui materi-materi apa yang diajarkan dalam kegiatan rebana yang akan dilaksanakan. Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran, materi pembelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran karena tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pembelajaran, Begitu juga dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Untuk materi yang disampaikan kepada siswa siswi Pembina rebana mengatakan sebagai berikut:

“Setiap pertemuan dalam latihan kegiatan rebana pasti saya memberikan program, seperti minggu ini apa dan untuk minggu selanjutnya apa, dan saya juga memiliki target yang harus dipenuhi seperti untuk pertemuan minggu ini harus bisa dengan lagu yang saya berikan untuk dipelajari dan untuk pertemuan minggu selanjutnya untuk melancarkan lagu yang sebelumnya telah diberikan. Untuk lagu yang saya berikan kepada siswa berupa Sholawat Badar, Assalamu’alaik, dan Tola’al Badru”⁹⁸

⁹⁷ Berdasarkan wawancara dengan ibu Tatik Rummyati, S. Ag, pada hari Selasa, 16 Mei 2023.

⁹⁸ Berdasarkan wawancara dengan ibu Tatik Rummyati, S. Ag, pada hari Selasa, 16 Mei 2023.

Kemudian untuk hasil wawancara dengan salah satu siswa yang mengikuti kegiatan rebana mengatakan sebagai berikut:

“Dari kegiatan rebana yang saya ikuti diajarkan untuk berperilaku yang baik, untuk menjaga sikap sopan santun kepada yang lebih tua di manapun dan kapanpun. Dengan materi yang diberikan kepada pelatih saya mengerjakan tugas apa yang diberikan oleh pelatih, materi yang diberikan kepada saya cukup mudah karna saya gampang menghafal ketukan alat musik rebana. Saya tidak merasa ada kesulitan dalam mengikuti kegiatan rebana dikarenakan saya menyukainya sejak kelas VII. Dan dalam kegiatan rebana jika saya tidak datang latihan saya hanya ditegur untuk latihan berikutnya tetap datang.”⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang terdapat pada pengelolaan dan penerapan yang diberikan oleh pembina kegiatan rebana kepada siswa siswi menyatakan bahwa ternyata pendidikan akhlak pada kegiatan pramuka lebih ditekankan melalui materi yang diajarkan yaitu lagu Sholawat Badar, Assalamu’alaik, dan Tola’al Badru. Dengan lagu ini terdapat sebuah bukan hanya memaikan lagunya saja tetapi pada kegiatan ini juga terdapa sebuah kedispinan pada latihan rebana, juga dengan dapat bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan, dan bersikap sopan santun kepada pembina dan pelatih saat kegiatan latihan rebana berlangsung, tetap sabar

⁹⁹ Berdasarkan wawancara dengan Eva (siswa yang mengikyti kegiatan latihan rebana) pada hari Sabtu, 16 Mei 2023.

dalam melaksanakan tugas, dan dengan lantunan sholawat dapat selalu mengingat dan cinta kepada Allah SWT. Maka dalam kegiatan rebana ini pendidikan akhlak melalui kegiatan rebana ini ditekankan dengan menggunakan Sholawat Badar, Assalamu'alaik, dan Tola'al badru.

Adapun hasil secara keseluruhan mengenai pendidikan akhlak melalui kegiatan rebana diambil menggunakan data angket, observasi, dan wawancara. Dari ketiga data tersebut dapat diuraikan bahwa implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk berperilaku baik atau berakhlakul karimah. Untuk mencari hasil dari kualitas siswa pada kegiatan pramuka yaitu dengan menggunakan perhitungan keseluruhan dengan rata-rata. Oleh karena itu nilai rata-rata (\bar{x}) yang dihasilkan yaitu 103 dan untuk nilai rata-rata ideal (M_i) + 1,5 (S_{di}) yaitu 97,5. Jadi dengan nilai rata-rata (\bar{x}) 104,10 menunjukkan bahwa kualitas pada kegiatan pramuka yaitu sangat baik. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka berdampak positif dalam menumbuhkan pendidikan akhlak di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Kemudian dari hasil uraian di atas dapat diperkuat lagi menggunakan hasil observasi dan wawancara yaitu penerapan yang digunakan oleh pembina rebana dengan menggunakan lagu dari Sholawat Badar, Assalamu'alaik, dan Tola'al Badru, dari ketiga lagu tersebut menjadi sebuah keteladanan dan

sebuah pembiasaan pada sikap dan perilaku siswa pada saat latihan kegiatan rebana. Dengan itu dapat tumbuh dengan memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, saling tolong menolong, sabar, dan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Oleh karena itu pembina pramuka menekankan pendidikan akhlak melalui kegiatan rebana yaitu pada lagu Sholawat Badar, Assalamu'alaik, dan Tola'al badru.

D. Proses Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang dibagikan kepada 10 responden yaitu siswi yang mengikuti kegiatan seni tari di SMP Negeri 1 Bonang Demak. Untuk memperoleh data pendidikan akhlak melalui kegiatan seni tari penelitian menggunakan 30 item pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah). Masing-masing untuk pernyataan positif yaitu skor mulai dari 4, 3, 2, 1, dan pernyataan negatif dimulai dengan skor 1, 2, 3, 4.

Dalam analisis ini akan dijelaskan tentang pendidikan akhlak melalui kegiatan seni tari, dengan hasil data penelitian yang sudah diperoleh, kemudian data dihitung untuk mengetahui hasil kualitas pendidikan akhlak melalui kegiatan seni tari yaitu dengan menggunakan skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 30 \times 1 = 30$$

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimum ideal} &= 30 \times 4 = 120 \\ \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (120+30)/2= 75 \\ \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (120-30)/6= 15 \\ \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} &= 75 + 1,5 (15) \\ &= 97,5 \\ \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} &= 75 - 1,5 (15) \\ &= 52,5 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata keseluruhan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{996}{10} = 99,6$$

Tabel 4. 5 Hasil Kualitas Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Seni Tari

Nilai	Skor	Kriteria
4	$99,6(x) \geq 97,5$	Sangat Baik
3	$97,5 > 99,6(x) \geq 75$	Baik
2	$75 > 99,6(x) \geq 52,5$	Tidak Baik
1	$99,6(x) \leq 52,5$	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (x) yang di dapat yaitu 99,6 dan nilai (Mi+1,5 SDi) yaitu 97,5. Yang menandakan bahwa apabila nilai rata-rata (x) lebih besar dari nilai (Mi+1,5 SDi) maka hasil kriteria yang di dapat adalah sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari siswi SMP Negeri 1 Bonang Demak memiliki kualitas sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler seni tari berdampak positif dalam

menumbuhkan pendidikan akhlak SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Hasil angket di atas didukung dengan menggunakan observasi sebagai bentuk suatu teknik pengumpulan data berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi dan suasana pada saat latihan kegiatan pramuka berlangsung.

Hasil observasi yang di dapat oleh peneliti yaitu sebelum latihan dimulai siswi mengambil peralatan yang berupa selendang yang akan dipakai saat latihan berlangsung, siswi mengambil di ruangan guru yang di mana diletakan barang tersebut disana. Siswi mengambil selendang dengan arahan yang diberikan oleh pelatihnya. Pelatih menyiapkan siswinya untuk latihan menari, kemudia latihan ini buka oleh pelatih dengan mengucap salam. Selanjutnya pelatih menyiapkan lagu yang akan dilaksanakan untuk latihan menari ini. Tarian yang akan dilakukan untuk latihan yaitu tari gambyong dan sesonderan, tarian ini menggunakan selendang sebagai media dalam menari. Pelatih memberikan contoh gerakan yang benar di depan, setelah memebrikan contoh platih meminta siswi untuk mengikuti gerakannya. Pelatih merasa masih ada gerakan yang salah kemudian pelatih membenarkan gerakan yang salah yang dilakukan oleh siswi. Setelah itu untuk

diuji coba dengan tanpa musik. Setelah itu siswi menari kembali dengan menggunakan musik.¹⁰⁰

kegiatan rutin yang wajib diikuti oleh siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu seperti masuk ruangan tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung, mengikuti setiap gerakan yang dicontohkan oleh guru seni tari.¹⁰¹

Kemudian dari hasil observasi di atas dapat diperkuat lagi dengan menggunakan wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, pembina seni tari, dan salah satu dari siswi yang mengikuti kegiatan seni tari. Dengan wawancara ini untuk mengetahui hasil dari implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Bonang Demak terdapat pengelolaan, penerapan, kemudian terdapat hasil pendidikan akhlak yang diperoleh dengan menggunakan metode dan materi tertentu yang dilaksanakan pada kegiatan seni tari. Oleh karena itu penyampaian hasil berdasarkan wawancara sebagai berikut.

1. Pengelolaan kegiatan seni tari

Pengelolaan dalam seni tari yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak telah direncanakan dan disepakati oleh pihak sekolah. Dalam sebuah pengelolaan beberapa yang

¹⁰⁰ Observasi lapangan kegiatan latihan seni tari di SMP Negeri 1 Bonang Demak, pada hari Kamis, 11 Mei 2023, Jam 16.00-selesai WIB.

¹⁰¹ Observasi lapangan kegiatan latihan seni tari di SMP Negeri 1 Bonang Demak, pada hari Kamis, 11 Mei 2023, Jam 16.00-selesai WIB.

harus dipersiapkan pada kegiatan yaitu sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah dan beberapa perencanaan lainnya.

Seperti yang disampaikan oleh Pembina seni tari sebagai berikut:

“Latihan seni tari dilaksanakan setiap hari kamis, di ruangan serba guna yang sudah disediakan oleh sekolah. Jumlah siswi yang mengikuti seni tari berjumlah 10 yang rajin datang latihan, sebelumnya berjumlah 20 siswi.”

Dalam sebuah seni tari juga pastinya memiliki nama tarian yang akan mereka laksanakan. Disampaikan oleh pelatih seni tari sebagai berikut:

“Untuk latihan seni tari ini saya memberikan 2 tarian yang akan siswi latihkan, yang pertama siswi saya menari tari Gambyong dan tarian kedua tari Sesonderan, 2 tarian itu yang akan di kuasai oleh siswi untuk pementasan yang akan datang.”¹⁰²

2. Penerapan pendidikan akhlak melalui kegiatan seni tari

Penerapan pendidikan akhlak pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini memiliki materi yang diberikan sebagai bentuk berpendidikan akhlak. Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran, materi pembelajaran merupakan inti dalam

¹⁰² Berdasarkan wawancara dengan Ibu Handayani di SMP Negeri 1 Bonang Demak, Pada hari Kamis, 25 Mei 2023.

proses pembelajaran karena tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pembelajaran, Begitu juga dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Pembina menyampaikan sebagai berikut:

“Materi dalam menari kami mengajarkan langsung menggunakan praktik untuk siswi, dan materi yang akan diajarkan kepada siswi untuk latihan ada 2 tarian, tarian gambyong dan tarian sesonderan. 2 tarian ini untuk menyambut para tamu undangan di saat menggelar sebuah acara.”

Dari materi yang telah diajarkan kepada siswi, Pembina menerapkan pendidikan akhlak pada kegiatan seni tari, dalam penerapan ini Pembina menyampaikan sebagai berikut:

“Untuk penerapan pada kegiatan ini saya mengajarkan siswi saya dasarnya seperti kerjasama, saling menghormati, kesabaran dan tanggung jawab siswi dalam melaksanakan tugas, dalam seni tari siswi belajar bagaimana bekerjasama sebagai tim atau kelompok yang diberikan oleh pelatih dalam melaksanakan tarian. Nah untuk penerapan untuk bisa terwujud pada siswa kami terapkan terlebih dahulu dengan pembiasaan dan sikap teladan.¹⁰³

Adapun kesulitan-kesulitan yang terjadi pada Pembina untuk menerapkan pendidikan akhlak kepada

¹⁰³ Berdasarkan wawancara dengan Ibu Handayani di SMP Negeri 1 Bonang Demak, Pada hari Kamis, 25 Mei 2023.

siswi, disampaikan kepada Pembina seni tari sebagai berikut:

“Untuk kesulitan mengajarkan tari kepada siswi biasanya pada gerakan tari yang dilakukan terkadang masih ada gerakan yang salah tapi itu hanya beberapa saja tidak banyak pengoreksi untuk kesulitan selebihnya tidak ada, dan untuk pendidikan akhlaKNyapun siswi mudah untuk dibimbing dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik.”¹⁰⁴

Hasil dari peneliti mewawancarai salah satu siswi yang mengikuti kegiatan seni tari sebagai berikut:

“Menari yang diajarkan ada 2 tarian, tarian gambyong dan tarian sesonderan, 2 tarian itu yang diberikan kepada saya dan tim untuk dipelajari dan dihafalkan gerakannya. Terus pelatih juga mengajarkan kita tidak hanya materi tarian saja kak tapi juga kita dibiasakan untuk saling menghargai sesama tim dalam mengerjakan gerakan tarian, saling membantu jika teman ada yang kesulitan pada gerakan tarian, menghormati guru maupun pelatih, bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan pelatih, menjaga kekompakan sesama tim dalam berlatih. Untuk kesulitan saya tidak merasakan adanya kesulitan dalam menghafal kan gerakan kak, karena saya sudah menyukai menari sejak saya SD, saya juga tidak pernah melanggar aturan pada saat kegiatan latihan berlangsung. Setau saya kalau tidak datang latihan tidak ada sanksi, tapi hanya teguran untuk latihan berikutnya untuk hadir.”¹⁰⁵

¹⁰⁴ Berdasarkan wawancara dengan Ibu Handayani di SMP Negeri 1 Bonang Demak, Pada hari Kamis, 25 Mei 2023.

¹⁰⁵ Berdasarkan wawancara dengan Latisa (Siswi yang mengikuti kegiatan seni tari) di SMP Negeri 1 Bonang Demak, pada hari Kamis, 25 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang terdapat pada pengelolaan dan penerapan yang diberikan oleh pembina seni tari kepada siswi menyatakan bahwa ternyata pendidikan akhlak pada kegiatan seni tari lebih ditekankan melalui materi yang diajarkan yaitu tarian gambyong dan tarian sesonderan. Dengan dua tarian tersebut mengartikan bahwa tarian ini tari yang dipentaskan saat ada acara hajatan maupun acara lain, tarian ini adalah tarian untuk menyambut tamu. Dalam pelaksanaan kegiatan seni tari ini tidak hanya belajar mengenai gerakan pada tarian saja tetapi juga ada sebuah pendidikan akhlak yang di mana pembina juga menerapkan sebuah kebiasaan untuk berperilaku baik seperti, disiplin mengenai waktu saat datang latihan, sopan dan satun terhadap pembina maupun pelatih, saling membantu teman, bertanggung jawab dengan apa yang ditugaskan oleh pelatih pada saat kegiatan latihan menari. Oleh karena itu, pendidikan akhlak melalui kegiatan seni tari ditekankan dengan menggunakan dua tarian yaitu tarian gambyong dan tarian sesonderan.

Adapun hasil secara keseluruhan mengenai pendidikan akhlak melalui kegiatan seni tari diambil menggunakan data angket, observasi, dan wawancara. Dari ketiga data tersebut dapat diuraikan bahwa implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan seni tari dapat membentuk perilaku baik dan berakhakul kharimah. Dari hasil angket kegiatan seni tari berjumlah 10 siswi, yang dihitung secara keseluruhan memiliki

nilai rata-rata (\bar{x}) sebanyak 99,6. Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata ideal (M_i) + 1,5 (S_{di}) yaitu 97,5. Jadi dengan nilai rata-rata (\bar{x}) 99,6 menunjukkan bahwa kualitas pada kegiatan pramuka yaitu sangat baik. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka berdampak positif dalam menumbuhkan pendidikan akhlak di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Kemudian dari hasil uraian di atas dapat diperkuat lagi menggunakan hasil observasi dan wawancara yaitu penerapan yang digunakan oleh pembina seni tari dengan menggunakan dua tarian yaitu tarian gambyong dan tarian sesonderan. Dari kedua tarian tersebut pembina juga menerapkan sebuah pendidikan akhlak melalui keteladanan, pembiasaan, dan nasehat. Dari penerapan sikap yang diajarkan oleh pembina kepada siswa dapat menumbuhkan siswa yang disiplin, sabar, bertanggung jawab, saling tolong menolong dan sopan santun. Oleh karena itu pembina menekankan untuk mendapatkan siswa berperilaku baik dengan menggunakan materi pada tarian gambyong dan tarian sesonderan.

E. Implementasi Pendidikan Akhlak melalui Kegiatan Ekstakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak

Setiap proses latihan pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai pembentukan pendidikan akhlak pada siswa siswi

yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bonang Demak ini tidak hanya mengajarkan sebuah materi yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler melainkan juga memiliki maksud dan tujuan penting di dalamnya yaitu sebagai upaya dalam menerapkan pendidikan akhlak kepada siswa siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan akhlak tidak dapat terbentuk atau tertanam dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses yang bertahap yang direncanakan sebagai bentuk penerapan oleh setiap Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Ada beberapa penerapan yang diberikan oleh Pembina untuk dilaksanakan kepada siswa siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk siswa siswi memiliki pendidikan akhlak yang baik yaitu keteladanan, pembiasaan dan nasehat.

Hasil angket dari ekstrakurikuler pramuka, rebana dan seni tari di SMP Negeri 1 Bonang Demak memiliki hasil yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berdampak positif dalam menumbuhkan pendidikan akhlak di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Dari penerapan yang Pembina ekstrakurikuler berikan kepada siswa terdapat pendidikan akhlak sebagai berikut:

1) Disiplin

Disiplin diartikan sebagai sikap dan perasaan taat dan patuh, seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat disiplin terhadap waktu. Disiplin waktu juga sebagai

bentuk siswa untuk datang latihan kegiatan dengan tepat waktu. Sikap ini ditunjukkan ketika siswa siswi datang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, rebana, dan seni tari. Untuk kegiatan pramuka siswa siswi diharapkan datang tepat waktu sebelum jam 14.00 WIB, untuk kegiatan rebana siswa siswi datang latihan sebelum jam 13.00 WIB sesudah sholat dzuhur, dan untuk kegiatan seni tari siswa siswi datang latihan sebelum jam 16.00 WIB.

2) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab diartikan sebagai sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Perilaku atau sikap ini ditunjukkan kepada siswa siswi saat latihan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak. Latihan pramuka siswa siswi diharapkan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Pembina pramuka yaitu menyelesaikan pertanyaan yang ada di buku syarat kecakapan umum (SKU) dan tugas lainnya seperti penghafalan dasa darma dan try satya pramuka, dan juga peraturan baris berbaris (PBB). Kemudian, pada latihan rebana siswa diharapkan untuk menghafalkan ketukan dan lagu syair-syair untuk bisa memainkan rebana dengan baik dan benar. Lalu ada latihan seni tari, siswi diharapkan dapat menghafalkan sebuah gerakan yang di mana gerakan pada seni tari ada 2 tarian yaitu tari gambyong dan tari sesonderan. Oleh

karena itu, dari tugas-tugas yang diberikan Pembina kepada siswa siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk bisa bertanggung jawab dengan apa yang diperintahkan.

3) Sopan dan santun

Sopan dan santun adalah hal sangat penting dalam perilaku siswa siswi pada saat keadaan apapun tidak hanya di lingkungan sekolah melainkan juga di luar lingkungan sekolah. Namun, di dalam lingkungan sekolah terutama pada saat latihan kegiatan ekstrakurikuler sopan santun terhadap guru/Pembina dan teman sebaya juga penting. Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, rebana, dan seni tari di SMP Negeri 1 Bonang Demak sikap ini dilatih pada saat latihan, di mana saat datang dan maupun pulang mencium tangan pelatih/Pembina saat bersalaman, dan mengucapkan salam kepada pelatih/Pembina yang ada di saat kegiatan latihan ekstrakurikuler. Lalu siswa maupun siswi juga harus tersenyum ketika bertemu atau berpapasan dengan pembina dan saat sedang berkomunikasi dengan guru/Pembina siswa maupun siswi harus menggunakan bahasa yang sopan.

4) Cinta kepada Allah dan Rasul-Nya

Cinta kepada Allah ialah sikap seseorang yang selalu mengingat Allah. Sikap yang selalu mengingag Allah dan

Rasul-Nya dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Pada kegiatan pramuka terdapat sebuah dasa darma pramuka yang pada alinea ke 1 yang berbunyi “Takwa Kepada Tuhan yang Maha Esa” bermakna bahwa manusia adalah makhluk yang lemah karena semua adalah pemberian dari Tuhan. Di sini dapat disimpulkan bahwa untuk selalu mengingat Allah dan mencintai Allah dan Rasul-Nya. Dalam sebelum kegiatan latihan pramuka berlangsung pastinya melakukan doa untuk kelancaran saat latihan kegiatan dimulai.

Kegiatan rebana selalu mengingatkan Allah dan Rasul-Nya diketahui melalui latihan rebana. Pada latihan rebana lagunya yang dimainkan bernuansa Islami dengan lantunan syair-syair yang berisi pujian-pujian kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Pembacaan Shalawat secara otomatis siswa siswi akan selalu mengingay Allah SWT karena dengan bershalawat akan merasa bersama dengan Rasulullah serta dekat dengan Allah SWT.

Kemudian, kegiatan seni tari dapat diketahui melalui keindahan dalam kesenian dan memberikan rasa kepuasan batiniah (*spiritual*) dan ketenangan jiwa untuk siswi dalam bertari. Adapun tarian dalam islam terdapat juga sisi positifnya yaitu dapat melihat dan merasakan kekuasaan

Allah SWT, hal ini yang mencintakan perasaan tenang, mengingatkan manusia untuk selalu banyak berzikir dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, selalu mengingat Allah SWT dan mengajarkan sikap untuk selalu berbuat kebaikan.¹⁰⁶

Dari ketiga kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang demak memiliki makna akan selalu mengingat Allah SWT dan Rasul-Nya.

5) Saling tolong menolong

Sikap saling tolong menolong yaitu makhluk sosial yang dalam kehidupan tidak lepas dari campur tangan dan tolong menolong. Sikap saling tolong menolong juga dapat ditunjukkan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak saat kegiatan tersebut sedang pelatihan.

Saling tolong menolong pada kegiatan pramuka dapat ditunjukkan pada saat latihan pramuka seperti contoh teman sekelompo meminta tolong untuk menyimak hafalan try satya kepada teman terlebih dahulu jika masih ada kekeliruan teman yang menyimaknya akan memperbaiki kesalahan tersebut dan jika sudah lancer dan hafal lalu teman yang meminta tolong tersebut meyetor tugas hafalan tersebut kepada Pembina pramuka sebagai tugas

¹⁰⁶ Marhaban Aqil Afif,dkk, Implementasi Seni Taru Dalam Pendidikan Islam, (*Jurnal Pendidikan Agama Islam*), Vol. 3 No 1 Oktober 2022, Hlm. 7.

yang ia telah selesaikan. Dari sikap tolong menolong tersebut dapat terlihat bahwa siswa berperilaku baik dan tolong menolong kepada teman sebaya.

Kemudian, sikap tolong menolong pada kegiatan rebana ditunjukkan ketika kegiatan latihan rebana akan dimulai siswa siswi membersihkan tempat terlebih terlebih dahulu dan setelah itu siswa menyiapkan alat-alat rebana untuk berlatih secara bersama-sama dan ketika kegiatan latihan rebana sudah selesai siswa siswi merapikan alat-alat rebananya kembali ke tempat semula dan membersihkan tempat kembali secara bersama-sama.

Sikap tolong menolong pada kegiatan seni tari dapat ditunjukkan pada saat latihan menari. Sebelum latihan menari dimulai siswi membersihkan tempat atau ruangan yang akan mereka tempati dalam latihan, lalu kemudian siswi juga mengambil selendang dan alat spiker sebagai media mereka untuk berlatih pada kegiatan ini. kemudian, setelah kegiatan latihan pada seni tari sudah selesai siswi membersihkan lagi tempat yang telah mereka gunakan bersama.

6) Sabar

Sabar dalam melakukan kegiatan apapun merupakan hal penting yang harus ada pada diri. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak,

penerapan sikap sabar juga sangat diperlukan pada pelatihan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada kegiatan pramuka, melalui latihan pramuka siswa diajarkan harus sabar, karena dalam kegiatan pramuka memiliki tugas-tugas yang di mana siswa siswi tidak langsung bisa mengerjakan tugas yang diberikan seperti pada kegiatan peraturan baris berbaris, kegiatan ini perlu berlatih secara bertahan dan jelas menggunakan fisik yang cukup menguras tenaga, oleh karena itu siswa diajarkan untuk bersabar dan giat untuk melakukan kegiatan PBB dengan baik dan benar. Dari kegiatan tersebut dapat terlihat bahwa Pembina pramuka melatih kesabaran siswa siswi dalam melaksanakan kegiatan latihan pramuka.

Kegiatan rebana, melalui latihan rebana ini siswa diajarkan juga mengenai kesabaran, karena dalam latihan tidak langsung bisa namun ada tahapan-tahapan untuk bisa memainkan rebana seperti ketukan-ketukan pada alat rebana. Sikap ini dapat dibuktikan bahwa siswa siswi menjadi lebih sabar dalam menghadapi kesulitan.

Kemudian, pada kegiatan seni tari juga terlihat pada saat latihan. Pembina memberikan sebuah penugasan yang akan dilaksanakan oleh siswi dalam menari yaitu gerakan-gerakan tarian yang harus siswi hafalkan, namun siswi tidak langsung bisa menghafal semua gerakan tarian tersebut melainkan harus dipelajari secara bertahap dan

berulang kali. Oleh karena itu siswi dapat memiliki sikap sabar dalam berlatih dan siswi dapat menghadapi kesulitan dalam gerakan-gerakan tarian yang sedang dikerjakannya.

F. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan selama proses penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti yang terbatas, baik kemampuan tenaga maupun pengetahuan penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih mempunyai kekurangan dan keterbatasan. Sehingga keterbatasan kemampuan peneliti dalam menyusun dan menganalisis hasil penelitian pun belum maksimal. Akan tetapi, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan pengetahuan sesuai dengan kemampuan.
2. Keterbatasan waktu saat penelitian, penelitian ini melalui observasi dengan mengikuti kegiatan pramuka, rebana dan seni tari yang hanya dilaksanakan seminggu sekali. Waktu ini dirasa sangat singkat, sehingga hasilnya pun belum begitu maksima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang amat sangat penting untuk diterapkan kepada siswa siswi SMP negeri 1 Bonang Demak. Untuk mengetahui apa itu berperilaku yang baik dan benar yaitu dengan mengetahui sebuah pentingnya dalam berakhlakul kharimah. Dengan itu SMP Negeri 1 Bonang Demak menetapkan sebagai mengajarkan pendidikan akhlak tidak hanya dalam mata pelajaran tetapi juga bisa pada saat jam di luar sekolah yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Beberapa ekstrakurikuler yang menjadi topik utama atau sering diperbincangkan dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler yang sangat aktif di SMP Negeri 1 Bonang Demak yaitu kegiatan pramuka, rebana, dan seni tari. Ketiga kegiatan ekstrakurikuler tersebut terdapa sebuah pendidikan akhlak. Proses dari kegiatan pramuka, rebana, dan seni tari adalah sebagai pembentukan akhlak ini tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan juga melalui proses yang secara bertahap seperti melalui pemberian keteladanan kepada siswa yang telah diberikan dan diajarkan oleh pembina, kemudian pembiasaan

agar siswa terbiasa dalam melakukan hal-hal baik, dan melalui pemberian nasihat kepada siswa siswi di saat kegiatan latihan ekstrakurikuler sedang berlangsung maupun nasehat secara personal kepada siswa siswi. Hasil dari implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak menunjukkan adanya pendidikan akhlak yaitu disiplin, bertanggung jawab, sopan santun, cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, saling tolong menolong, dan sabar. Dari akhlak tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sebuah pendidikan akhlak yang baik kepada siswa siswi SMP Negeri 1 Bonang Demak.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Bonang Demak ini dengan segenap kerendahan hati peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi masing-masing pembina kegiatan ekstrakurikuler ini tidak akan membentuk sebuah pendidikan akhlak yang baik dengan sendirinya, oleh karena itu pembina/guru diharapkan dapat selalu membimbing dan memberikan teladan yang baik dikarenakan pembina adalah orang terdekat dengan siswa siswi sehingga menjadi patokan bagi siswa untuk berbuat dan berperilaku baik.
2. Bagi setiap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, rebana, dan seni tari harus mengikuti arahan

pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan bersungguh-sungguh dan mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, R. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikanto, S. Prof. Dr. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Anwar, R. 2010. *Ahklak tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, M. Z. 2022. Pendidikan Akhlak Dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Ektrakurikuler(Studi Kasus Penerapan Pada Peserta didik di MTs N 1 Manado), Vol. 04, No. 1. *Jurnal Penelitian Ilmiah*.
- Awaliyah, T. Nurzaman. 2018. Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa, Vol.6, No.1, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
- Azwar, A. 2012. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dahlan, Zaini. *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Press.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Karya Agung.
- Gunawan, H. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Habibah, S. 2015. Akhlak dan Etika dalam Islam, Vol. 1, No. 4. *Jurnal Pesona Dasar*.
- Hamid, A. 2016. Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak, Vol 14 No 02. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Hariyanto & Samani, M. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hartono. 2016. *Menejemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Isnaeni, H,N. 2019. Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Karate Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Raushan Fikr*.
- Isror. 1978. *Sejarah Kesenian Islam*. Jakarta: Bulan Bintang Cet.II, 1978.
- Jam'ah. 2018. *Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Kajian Teori dan Praktik*, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai.

- Kamra, Y. 2019. Pelaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SMP N 13 Kota Bengkulu. Vol. 4, No. 2. *Jurnal Al-Bahtsu*.
- Karid, A. Dkk. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Kuswarsantyo & Fatia K. 2018. Makna Filosofi Tari Persembahan Dan Kaitannya Terhadap Karakter Masyarakat Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Vol. 16 No. 1. *Jurnal Imaji*.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2019. *Anggaran Dasa dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwarns.
- Lestari, Y,S. 2015/2016. *Implementasi Pendidikan Karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari Di SD Negeri 1 Tlirenggo Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa).
- Maryono. 2015. *Analisis Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Meria, A. 2018. Ekstrakurukuler Dalam Mengembangan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan, Vol. 6 No. 2. *Jurnal Penelitian & Pengabdian*.
- Muhammad. 2022. Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ektrakulikuler Keagamaan Di MTs MU'ALIMAT NW ANJANI, Vol. 3 No.2 *Jurnal Studi Islam*.
- Moleong, L. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2014. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prasena, A, dkk. 2018. Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Untuk Penanaman Karakter Bagi Siswa SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. Vol. 3, No. 1. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*.
- Putri, Linda I. 2017. Eksplorasi etnomatematika kesenian rebana sebagai sumber belajar matematika pada jenjang MI. Vol.IV No. 1 *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Saebani, B.A, & Hamid.A. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Nurhayati. 2014. Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidag Dalam Islam. Vol 4, No. 2, *Jurnal Mudarrisuna*.
- Sekretarian Negara RI. 2009. Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 Tentang System Pendidikan Nasional. Bandung: Rusthy Publisher.

- Rahmah, N, A. 2019. Nilai-Nilai Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Siswa Kelas Tinggi SDN 5 Wates. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah*.
- Ratih, E. 2001. Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan, *Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*.
- Sidiq, U dan Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV Nata Karya.
- Sinaga, S. S. 2006. Fungsi dan Ciri Khas Kesenian Rebana di Pantura Jawa Tengah, Vol. VII No.3, *Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sunardi, & Boy, A. 2016. *Boyman Materi-Materi Kepramukaan*. Bandung: Nuansa Muda.
- Suparman, H. 2015. Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangannya bagi Pendidikan Indoesia, Vol. 25, No. 1, *Jurnal Filsafat*.
- Syafri, U. A. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Toha, C. 2006. *Kapital Selekt Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uhbiyati, N. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Umary, B. 1991. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Wahid, A. H. Dkk, Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali, Vol. 7, No. 2. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*.
- Wahyuningsih, S. 2021. Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an, Vol. 7, No. 02. *Jurnal Muhtadiin*.
- Wahid, A. H. Dkk, Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali, Vol. 7, No. 2. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*.
- Wahid, A. H. Dkk, Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali, Vol. 7, No. 2. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*.
- Widyoko, Eko P. 2011. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Wiyani. 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Umary, B. 1991. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Zuriah, Nurul. 2015. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Prespektif Peubahan: Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futurisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zahidi, A & Santosa, S. 2017. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadroh DI MI MA'Arif Giroloyo 1 Imogiri Bantul. *Jurnal Al-Bidayah*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama-Nama Responden

DAFTAR NAMA RESPONDEN ANGKET

No	Kode	Nama	No.	Kode	Nama
1	R-01	Rindiani	28	R-28	Devi Nur A
2	R-02	Inayah Wulandari	29	R-29	Chifa Hidayatur
3	R-03	Nasya Amila	30	R-30	Nurrohmah Izah
4	R-04	Nabila Syafa	31	R-31	Yunita Suci
5	R-05	cantika Dewi W	32	R-32	Adira Putri
6	R-06	Khoirun Nisa	33	R-33	Anggun Eka J
7	R-07	Dwi Wulansari	34	R-34	Eimy Nur A
8	R-08	Syafiah	35	R-35	Chasanah
9	R-09	Vicka Ariyanti	36	R-36	Dindasitivia A
10	R-10	Sifaurohman	37	R-37	Hafidzatul Luna
11	R-11	Febrina Gotrun N	38	R-38	Shania Alfiani
12	R-12	Zahra Aulian N	39	R-39	Intan Permata S
13	R-13	Adinda Tri Luvia	40	R-40	salsa yunita
14	R-14	Desilah Kurnua P	41	R-41	Nur Widiyanti
15	R-15	Sikha Indag P	42	R-42	M. Riziq
16	R-16	Syifa Salma S	43	R-43	M. Faikhan
17	R-17	Selvya Afriyana	44	R-44	Dara Dwi N
18	R-18	Lelatul Alifa	45	R-45	Malkahn Zaniki
19	R-19	Adilia Karunia P	46	R-46	Jamaludin
20	R-20	Melysa Ayu R	47	R-47	M Taufik
21	R-21	Shyela K	48	R-48	Bela Nur S
22	R-22	Fauizia Putri M	49	R-49	Indah Ayu
23	R-23	Alia Mutiarani	50	R-50	Wulan T
24	R-24	Nuril Inayah	51	R-51	ananda S
25	R-25	Adibatus S.	52	R-52	Lutfiana
26	R-26	Ardina Aizatun	53	R-53	A. Zober
27	R-27	Ifadzun Nada	54	R-54	Nuh Acam

No	Kode	Nama		No.	Kode	Nama
55	R-55	Agung K		69	R-69	Ikhya
56	R-56	Adinda		70	R-70	Lisa Shofiana
57	R-57	Nabila		71	R-71	Elsa M
58	R-58	Sarah		72	R-72	Fila Z
59	R-59	Eva		73	R-73	Dara Bifa
60	R-60	Siti w		74	R-74	Fitriana Tri
61	R-61	M. Alan		75	R-75	Karin T
62	R-62	Pitri Riana		76	R-76	Nabila B
63	R-63	M. Risqi		77	R-77	Rahma A
64	R-64	Ahmad Fajar		78	R-78	Latisha
65	R-65	M. Ilham		79	R-79	Nabila R
66	R-66	Asi		80	R-80	Chalista
67	R-67	Risa Ananda				
68	R-68	Shania				

Lampiran 2a: Kisi-kisi instrumen Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kisi-kisi Angket
Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Aktivitas kegiatan religius.	- Ibadah	1, 20, 25, 28.	21, 22, 26, 24.	8
2.	Pembiasaan dan keteladanan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai akhlak.	-Sikap tanggung jawab. -Sikap sopan santun. -Menghargai dan menghormati.	10, 12, 19, 23	11, 16, 17, 18	8
3.	Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	-Kehadiran disekolah -Tekun terhadap tugas.	2, 6, 8.	3, 7, 9.	6
4.	Keterampilan siswa terhadap kompetensi kegiatan ekstrakurikuler.	-Taat aturan dalam kegiatan pramuka. - Menguasai teknik dasar kepramukaan.	4, 13, 14, 30.	5, 15, 29, 27.	8
Jumlah					30

*Lampiran 2b: Kisi-kisi instrumen Angket Kegiatan Ekstrakurikuler
Rebana*

Kisi-kisi Angket
Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Aktivitas kegiatan religius.	- Ibadah	1, 17, 23, 27	18, 19, 24, 28	8
2.	Pembiasaan dan keteladanan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai akhlak.	-Sikap tanggung jawab. - Sikap sopan santun. - Menghargai dan menghormati.	10, 13, 14, 20	15, 16, 21,22	8
3.	Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	-Kehadiran disekolah -Tekun terhadap tugas.	2, 6, 8.	3,7, 9	6
4.	Keterampilan siswa terhadap kompetensi kegiatan ekstrakurikuler.	-Taati aturan dalam kegiatan rebana. Menguasai teknik rebana.	4, 11, 25, 29	5, 12, 26, 30	8
Jumlah					30

Lampiran 2c: Kisi-kisi instrumen Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

Kisi-kisi Angket
Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Aktivitas kegiatan religius.	- Ibadah	1. 22, 26, 30	20, 23, 24, 14	8
2.	Pembiasaan dan keteladanan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai akhlak.	-Sikap tanggung jawab. - Sikap sopan santun. - Menghargai dan menghormati.	8, 10, 16, 19	9, 17, 18, 21	8
3.	Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	-Kehadiran disekolah -Tekun terhadap tugas.	2, 11, 13	3, 12	5
4.	Keterampilan siswa terhadap kompetensi kegiatan ekstrakurikuler.	-Taat aturan dalam kegiatan seni tari. Menguasai teknik tarian.	4,6, 27, 29	5, 7, 15, 25, 28	9
Jumlah					30

Lampiran 3a: Instrumen Riset Angket Kegiatan Pramuka

Angket pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Petunjuk

- 1) Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
- 2) Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
- 3) Isilah kolom jawab dengan cara memberi tanda ceklis (√)
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya berdoa sebelum kegiatan pramuka dimulai				
2.	Saya datang tepat waktu saat latihan pramuka				
3.	Saya sering datang terlambat saat mengikuti kegiatan pramuka.				
4.	Saya senang mengikuti kegiatan pramuka.				
5.	Saya terpaksa mengikuti kegiatan pramuka.				
6.	Saya pantang menyerah dalam setiap tugas yang diberikan oleh Pembina.				
7.	Saya tidak mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pembina.				
8.	Saya melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab dalam kegiatan pramuka.				

9.	Saya malas bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pramuka.				
10.	Saya bersedia menolong sesama teman tanpa diminta.				
11.	Saya malas menolong sesama teman.				
12.	Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara kepada kakak Pembina pada saat latihan pramuka.				
13.	Salam pramuka adalah cara memberikan sikap hormat kepada anggota pramuka.				
14.	Saya senang menjadi pimpinan dalam baris-berbaris.				
15.	Saya tidak percaya diri menjadi pimpinan baris-berbaris.				
16.	Saya berpura-pura berkata baik kepada kakak pembina.				
17.	Jika ada tugas yang belum selesai saya meminta agar teman sekelompok saya mencari informasi sedangkan saya hanya bersantai.				
18.	Saya mengambil barang teman tanpa meminta izin.				

19.	Saya meminta izin kepada teman untuk meminjam barang.				
20.	Saya mengikuti sholat berjamaah saat di sekolah.				
21.	Saya tidak mengikuti sholat berjamaah saat di sekolah.				
22.	Saya rajin shalat berjamaah agar dikatakan sebagai orang alim.				
23.	Saya meminjamkan polpen kepada teman saya yang tidak membawa pulpen.				
24.	Saat adzan berkumandang saya sering menunda-nunda untuk shalat.				
25.	Saya melaksanakan shalat 5 waktu.				
26.	Saya tidak melaksanakan shalat 5 waktu.				
27.	Saat kakak pembina menjelaskan materi saya hanya bermain bercanda gurai dengan teman saya.				
28.	Saat adzan berkumandang saya segera mempersiapkan diri untuk melaksanakan shalat.				
29.	Saat ada kegiatan kemah disekolah saya hanya bermalas-malasan dan tidak ikut dalam pembuatan tenda.				
30.	Setelah mengikuti kegiatan pramuka saya				

	merasa lebih percaya diri untuk tampil didepan umum.				
--	--	--	--	--	--

Lampiran 3b: Instrumen Riset Angket Kegiatan Rebana

Angket pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Petunjuk

- 1) Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
- 2) Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
- 3) Isilah kolom jawab dengan cara memberi tanda ceklis (✓)
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya berdoa sebelum kegiatan rebana dimulai				
2.	Saya datang tepat waktu saat latihan rebana.				
3.	Saya sering datang terlambat saat mengikuti kegiatan rebana.				
4.	Saya senang mengikuti kegiatan rebana.				
5.	Saya terpaksa mengikuti kegiatan rebana.				
6.	Saya melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab dalam kegiatan rebana.				
7.	Saya malas melaksanakan tugas dan tidak ingin bertanggung jawab dalam kegiatan rebana.				

8.	Saya pantang menyerah dengan tugas yang diberikan oleh pembina.				
9.	Saya mudah menyerag dengan tugas yang diberikan oleh pembina rebana.				
10.	Saya bersedia menolong sesama teman tanpa diminta.				
11.	Saya percaya diri jika mengikuti lomba rebana.				
12.	Saya tidak percaya diri mengikuti lomba rebana.				
13.	Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara kepada Pembina pada saat latihan rebana.				
14.	Saya senang berinteraksi dengan sesama teman saat latihan rebana.				
15.	Saya malas untuk berinteraksi sesama teman saat latihan rebana.				
16.	Saya menolong sesame teman dengan mengharapkan imbalan.				
17.	Saat disekolah saya mengikuti shalat berjamaah.				
18.	Saya mengikuti shalat berjamaah agar terlihat alim saja.				
19.	Saya sering tidak mengikuti shalat berjamaah.				

20.	Saya mendengarkan arahan dari pembina karena saya menghormati guru pembina				
21.	Saya tidak mendengarkan arahan dari guru pembina.				
22.	Saya tidak menggunakan bahasa yang sopan kepada guru pembina.				
23.	Saat adzan berkumandang saya segera mempersiapkan diri untuk shalat.				
24.	Saat adzan berkumandang saya sering menunda-nunda waktu shalat/				
25.	Saya menguasai teknik-teknik dalam rebana.				
26.	Saya tidak menguasai teknik-teknik dalam rebana.				
27.	Saya menjalan shalat 5 waktu secara berjamaah.				
28.	Saya masih sering tidak melaksanakan sholat 5 waktu.				
29.	Saya mengikuti teknik-teknik yang diajarkan secara teliti.				
30.	Saya sengaja tidak mengikuti teknik-teknik yang diajarkan.				

Lampiran 3c: Instrumen Riset Angket Kegiatan Seni Tari

Angket pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di
SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Petunjuk

- 1) Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
- 2) Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
- 3) Isilah kolom jawab dengan cara memberi tanda ceklis (✓)
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya berdoa sebelum kegiatan seni tari dimulai				
2.	Saya datang tepat waktu saat latihan seni tari.				
3.	Saya sering datang terlambat saat mengikuti kegiatan seni tari.				
4.	Saya senang mengikuti kegiatan seni tari.				
5.	Saya terpaksa mengikuti kegiatan seni tari.				
6.	Saya berani dan percaya diri jika saya disuruh maju sendiri untuk mempraktekan tarian.				
7.	Saya malu dan tidak percaya diri jika saya disuruh maju sendiri untuk mempraktekan tarian.				

8.	Saya bersedia menolong sesama teman tanpa diminta.				
9.	saya malas untuk menolong sesama teman.				
10.	Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara kepada Pembina pada saat latihan seni tari.				
11.	Saya melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembina sebagai tanggung jawab.				
12.	Saya tidak melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembina karna saya tidak ingin memiliki tanggung jawab.				
13.	Saya pantang meyerah dengan tugas yang diberikan oleh pembina.				
14.	Saya tidak melaksanakan sholat 5 waktu.				
15.	Saya tidak senang jika diberi latihan tugas berkelompok.				
16.	Jika ada tugas yang belum selesai saya meminta agar teman sekelompok saya mencari informasi sedangkan saya hanya bersantai.				
17.	Saya berpura-pura berkata baik kepada teman-teman saya.				

18.	Saya tidak menyukai tarian yang dicontohkan oleh teman saya.				
19.	Saya menghargai tarian yang dicontohkan oleh teman saya.				
20.	Saya sering menunda-nunda shalat.				
21.	Jika saya melakukan kesalahan saya tidak akan minta maaf karna saya malas untuk bertanggung jawab dengan teman kelompok.				
22.	Saya mengikuti sholat berjamaah saat disekolah.				
23.	Saya mengikuti sholat berjamaah agar terlihat alim.				
24.	Sebelum kegiatan dimulai saya tidak berdoa terlebih dahulu.				
25.	Saya jarang mengikuti kegiatan seni tari karena saya hanya ikut-ikutan teman saja.				
26.	Saat adzan berkumandang saya segera memprsiapkan diri untuk melaksanakan shalat.				
27.	Jika tidak datang latihan saya selalu meminta izin kepada pembina dan memberi tahu alasannya.				
28.	Jika tidak datang latihan saya tidak meminta izin				

	kepada pembina dan tidak memberi tahu alasannya.				
29.	Mengikuti kegiatan seni tari dapat membuat saya lebih percaya diri untuk tampil di depan umum.				
30.	saya melaksanakan shalat 5 waktu				

Lampiran 4a: Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

No.	Kode	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
1	R-01	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
2	R-02	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
3	R-03	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
4	R-04	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
5	R-05	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
6	R-06	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
7	R-07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	R-08	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	R-09	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
10	R-10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
11	R-11	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
12	R-12	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
13	R-13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
14	R-14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
15	R-15	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
16	R-16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
17	R-17	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
18	R-18	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3

19	R-19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
20	R-20	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
21	R-21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	R-22	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
23	R-23	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
24	R-24	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
25	R-25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
26	R-26	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4
27	R-27	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	R-28	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
29	R-29	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
30	R-30	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
31	R-31	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4
32	R-32	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
33	R-33	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
34	R-34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	R-35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	R-36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	R-37	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
38	R-38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
39	R-39	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
40	R-40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
41	R-41	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
42	R-42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
43	R-43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	R-44	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
45	R-45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	R-46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
47	R-47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	R-48	4	3	4	4	4	3	4		4	4	3	4	4	3	3
49	R-49	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3

50	R-50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
51	R-51	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
52	R-52	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
53	R-53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	R-54	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
55	R-55	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4

Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Y
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	107
3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	107
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	110
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	108
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	104
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	104
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	101
3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	107
4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	106
4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	105
3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	101
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	101
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	103
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	98
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	99
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	107
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117

4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	113
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	102
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	107
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	108
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	100
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	105
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	112
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	104
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	111
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	110
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	102
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	105
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	104
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	106
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	110
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	112
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	107
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97

Lampiran 4b: Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana

No.	Kode	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
1	R-01	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
2	R-02	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
3	R-03	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	R-04	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3
5	R-05	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
6	R-06	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
7	R-07	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	R-08	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
9	R-09	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
10	R-10	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3
11	R-11	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	R-12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3
13	R-13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	R-14	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3
15	R-15	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3

Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Y
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	92
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	99
2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	92
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	114
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	117
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	111
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	107
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	97
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	97
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	104
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	100

Lampiran 4c: Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

No.	Kode	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
1	R-01	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	R-02	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
3	R-03	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	R-04	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
5	R-05	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	R-06	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	R-07	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	R-08	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
9	R-09	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
10	R-10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3

Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Y
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	107
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	111
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	95
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	95
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	108
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	109
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	100

Lampiran 5a: Hasil Kualitas Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Pramuka

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 30 \times 1 = 30 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 30 \times 4 = 120 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (120+30)/2 = 75 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (120-30)/6 = 15 \\
 x \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} &= 104 \geq 75 + 1,5 (15) \\
 &= 104 \geq 75 + 22,5 \\
 &= 104 \geq 97,5 \text{ (Sangat Baik)} \\
 \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} > x \geq \text{Mi} &= 75 + 1,5 (15) > 104 \geq 75 \\
 &= 75 + 22,5 > 104 \geq 75 \\
 &= 97,5 > 104 \geq 75 \text{ (Baik)} \\
 \text{Mi} > x \geq \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} &= 75 > 104 \geq 75 - 1,5 (15) \\
 &= 75 > 104 \geq 75 - 22,5 \\
 &= 75 > 104 \geq 52,5 \text{ (Tidak Baik)} \\
 x \leq \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} &= 104 \leq 75 - 1,5 (15) \\
 &= 104 \leq 75 - 22,5 \\
 &= 104 \leq 52,5 \text{ (Sangat Tidak Baik)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan hasil skor yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Nilai	Skor	Kriteria
4	$104 \geq 97,5$	Sangat Baik
3	$97,5 > 104 \geq 75$	Baik
2	$75 > 104 \geq 52,5$	Tidak Baik
1	$104 \leq 52,5$	Sangat Tidak Baik

Lampiran 5b: Hasil Kualitas Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Pramuka

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 30 \times 1 = 30 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 30 \times 4 = 120 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (120+30)/2 = 75 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (120-30)/6 = 15 \\
 x \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} &= 103 \geq 75 + 1,5 (15) \\
 &= 103 \geq 75 + 22,5 \\
 &= 103 \geq 97,5 \text{ (Sangat Baik)} \\
 \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} > x \geq \text{Mi} &= 75 + 1,5 (15) > 103 \geq 75 \\
 &= 75 + 22,5 > 103 \geq 75 \\
 &= 97,5 > 103 \geq 75 \text{ (Baik)} \\
 \text{Mi} > x \geq \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} &= 75 > 103 \geq 75 - 1,5 (15) \\
 &= 75 > 103 \geq 75 - 22,5 \\
 &= 75 > 103 \geq 52,5 \text{ (Tidak Baik)} \\
 x \leq \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} &= 103 \leq 75 - 1,5 (15) \\
 &= 103 \leq 75 - 22,5 \\
 &= 103 \leq 52,5 \text{ (Sangat Tidak Baik)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan hasil skor yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Nilai	Skor	Kriteria
4	$103 > 97,5$	Sangat Baik
3	$97,5 > 103 > 75$	Baik
2	$75 > 103 > 52,5$	Tidak Baik
1	$103 < 52,5$	Sangat tidak baik

Lampiran 5c: Hasil Kualitas Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Pramuka

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 30 \times 1 = 30 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 30 \times 4 = 120 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (120+30)/2 = 75 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (120-30)/6 = 15 \\
 x \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} &= 99,6 \geq 75 + 1,5 (15) \\
 &= 99,6 \geq 75 + 22,5 \\
 &= 99,6 \geq 97,5 \text{ (Sangat Baik)} \\
 \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} > x \geq \text{Mi} &= 75 + 1,5 (15) > 99,6 \geq 75 \\
 &= 75 + 22,5 > 99,6 \geq 75 \\
 &= 97,5 > 99,6 \geq 75 \text{ (Baik)} \\
 \text{Mi} > x \geq \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} &= 75 > 99,6 \geq 75 - 1,5 (15) \\
 &= 75 > 99,6 \geq 75 - 22,5 \\
 &= 75 > 99,6 \geq 52,5 \text{ (Tidak Baik)} \\
 x \leq \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} &= 99,6 \leq 75 - 1,5 (15) \\
 &= 99,6 \leq 75 - 22,5 \\
 &= 99,6 \leq 52,5 \text{ (Sangat Tidak Baik)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan hasil skor yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Nilai	Skor	Kriteria
4	$99,6 \geq 97,5$	Sangat Baik
3	$97,5 > 99,6 \geq 75$	Baik
2	$75 > 99,6 \geq 52,5$	Tidak Baik
1	$99,6 \leq 52,5$	Sangat Tidak Baik

Lampiran 6: Observasi

Catatan Lapangan : No. 01
Tanggal : Jum'at, 12 Mei 2023
Jam : 14.00 – Selasai
Tempat : SMP Negeri 1 Bonang Demak

Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka

Hasil observasi penelitian yaitu pada kegiatan latihan pramuka berlangsung siswa yang sudah datang latihan akan berkumpul di halaman sekolah untuk menunggu kegiatan pramuka dimulai, dengan itu pada saat kegiatan dimulai siswa siswi berbaris dan melaksanakan apel pramuka yang pertanda bahwa kegiatan latihan pramuka sudah dimulai dan sedang berlangsung. Dan tidak lupa saat apel tersebut berlangsung demi kelancaran latihan pramuka semua anggota pramuka maupun Pembina pramuka melaksanakan doa bersama yang dipimpin oleh pemimpin apel, pemimpin apel tersebut adalah salah satu siswa yang ditunjuk untuk menjadi pemimpin apel. Setelah dibubarkan pada saat apel selesai anggota pramuka di bentuk beberapa kelompok yang dimana pada kelompok tersebut memiliki tugas yaitu penyeteroran beberapa tugas yang ada didalam buku SKU, didalam kelompok tersebut anggota pramuka saling membantu atau saling tolong menolong pada siswa untuk berlatih kepada sesama teman sebelum disetorkan kepada Pembina pramuka agar lebih lancar dan benar. Kemudian, setiap siswa diharapkan bertutur kata yang baik kepada Pembina maupun sesama teman. Dan tidak lupa pula dalam kegiatan melakukan absensi kepramukaan yang dimana absensi ini merupakan bentuk kehadiran siswa pada kegiatan pramuka. Dari kegiatan latihan pramuka mengajarkan arti kebersamaan, saling tolong menolong, kerja sama, menghargai satu sama lain, belajar akan kesederhanaan, menghormati pada yang lebih tua, melatih kekompakkan, dan tidak pula lupa dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Catatan Lapangan : No. 02
Tanggal : Sabtu, 06 Mei 2023 dan 13 Mei 2023
Jam : 13.00 - Selesai
Tempat : SMP Negeri 1 Bonang Demak

Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana

Berdasarkan observasi dilapangan pada saat kegiatan latihan rebana, sebelum kegiatan dimulai para siswa siswi yang mengikuti latihan rebana mempersiapkan kebutuhan yang akan dilaksanakan seperti siswa mengambil alat-alat rebana di ruangan guru untuk di bawa ke ruangan latihan rebana, siswa saling membantu dan bolak balik mengambil alat tersebut, kemudian setelah itu siswa sebagian membersihkan ruangan tersebut. Persiapan yang di butuhkan sudah terpenuhi lalu kegiatan dimulai dengan membaca doa bersama yang di pimpin salah satu siswa yang ditunjuk oleh pembina rebana. Kemudian saat kegiatan latihan rebana berlangsung pembina menyerahkan kepada pelatih untuk mengajarkan instrumen pada musik rebana dengan pukulan intrumen yang tepat untuk lagu yang akan dimainka. Pembina ikut memantau dalam latihan rebana untuk melihat perkembangan pada siswa, dikarenakan siswa siswi akan tampil di acara perpisahan kelas IX. Lagu yang dilatihkan pada kegiatan hari ini yaitu lagu sholawat badar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti, dalam kegiatan materi yang disampaikan oleh Pembina pada saat kegiatan rebana dimulai mempunyai tahapan-tahapan pada setiap pertemuan. Tahapan pada saat pertemuan memiliki satu lagu yang harus di ajarkan kepada siswa siswi untuk di laksanakan sebagai latihan minggu ini. Dengan tujuan agar untuk pertemuan selanjutnya dapat dengan lancar memaikan lagu tersebut dan pindah ke lagu berikutnya. Dari hasil tersebut dapat di perlihatkan akhlak siswa pada latihan rebana kepada guru Pembina yang juga mengamati, bahwa hasil dari latihan rebana juga membuat akhlak pada siswa menjadi sopan dan santun, sabar, tanggung jawab, disiplin.

Catatan Lapangan : No. 03
Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023
Jam : 16.00 - Selesai
Tempat : SMP Negeri 1 Bonang Demak

Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

Hasil observasi yang didapat oleh peneliti yaitu sebelum latihan dimulai siswi mengambil peralatan yang berupa selendang yang akan dipakai saat latihan berlangsung, siswi mengambil di ruangan guru yang dimana diletakan barang tersebut disana. Siswi mengambil selendang dengan arahan yang diberikan oleh pelatihnya. Pelatih menyiapkan siswinya untuk latihan menari, kemudia latihan ini buka oleh pelatih dengan mengucap salam. Selanjutnya pelatih menyiapkan lagu yang akan dilaksanakan untuk latihan menari ini. Tarian yang akan dilakukan untuk latihan yaitu tari gambyong dan sesonderan, tarian ini menggunakan selendang sebagai media dalam menari. Pelatih memberikan contoh gerakan yang benar di depan, setelah memeberikan contoh platih meminta siswi untuk mengikuti gerakannya. Pelatih merasa masih ada gerakan yang salah kemudian pelatih membenarkan gerakan yang salah yang dilakukan oleh siswi. Setelah itu untuk di uji coba dengan tanpa musik. Setelah itu siswi menari kembali dengan menggunakan musik.

kegiatan rutin yang wajib diikuti oleh siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu seperti masuk ruangan tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung, mengikuti setiap gerakan yang dicontohkan oleh guru seni tari.

Lampiran 7: Wawancara

Pedoman Wawancara Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*), merupakan teknik wawancara yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya, wawancara lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

1. Informasi wawancara

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bonang Demak.
- b. Guru Pembina kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bonang Demak
- c. Siswa yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bonang Demak.

2. Materi wawancara

- a. Proses pengelolaan pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak.
- b. Proses penerapan pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak.
- c. Hasil pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

3. Uraian instrumen wawancara

Instrumen wawancara

“Implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bonang Demak”

A. Identitas Narasumber

Nama : Mushonef, S.Ag. MPd.I

Jawaban : kepala Sekolah

Hari/Tanggal : 16 Mei 2023

Tempat Wawancara : kantor SMP Negeri 1 Bonang Demak.

B. Butir Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat bapak perihal implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler ?	Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat efektif dalam penerapan pendidikan akhlak, dengan di setiap kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka, rebana dan seni tari siswa siswi memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan guru Pembina, lalu mereka belajar untuk bekerjasama semisal mengatasi masalah pada kegiatan yang siswa ikuti.
2.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak dapat mendidika siswa menjadi berakhlak mulia ?	Ya, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti oleh siswa siswi dapat membuat siswa memiliki pendidikan akhlak yang baik dan juga siswa menjadi berakhlak mulia.
3.	Bagaimana dengan metode yang digunakan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler apakah sudah sesuai untuk menerapkan pendidikan akhlak pada siswa SMP Negeri 1 Bonang Demak?	Untuk metode saya serahkan kepada setiap guru pembina kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditunjuk sebagai penanggung jawab kegiatan. Saya percaya guru pembina kegiatan pastinya akan menyiapkan sebuah penerapan yang sesuai dan baik untuk menjadikan siswa memiliki perilaku

		atau akhlak yang baik untuk siswa siswi.
4.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk penerapan pendidikan akhlak kepada siswa di SMP Negeri 1 Bonang Demak ?	Proses pelaksanaan sudah dijadwalkan sesuai kegiatan ekstrakurikuler masing-masing dan penerapan dalam kegiatan juga diserahkan kepada setiap masing-masing guru Pembina.
5.	Bagaimana respon siswa SMP Negeri 1 Bonang Demak pada kegiatan ekstrakurikuler terdapat penerapan pendidikan akhlak ?	Responnya sangat baik dan menunjukkan perilaku yang sopan santun dan bertutur kata yang baik kepada guru-guru yang ada di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

Instrumen wawancara
Implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan
ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Bonang Demak

A. Identitas Narasumber

Nama : Novianti W, S.Pd.

Jawabatan : Pembina Pramuka

Hari/Tanggal : Jum'at 19 Mei 2023

Tempat Wawancara : Mushola SMP Negeri 1 Bonang Demak

B. Butir Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ada berapa jumlah siswa SMP Negeri 1 Bonang Demak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ?	Ada 120 siswa siswi.
2.	Kapan dan dimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan?	kegiatan latihan pramuka dilaksanakan setiap hari Jum'at jam 14.00-16.00 WIB, kegiatan dilaknakan dihalaman sekolah dekat mushola dan dilapangan sekolah.
3.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Bonang Demak ?	Kegiatan pramuka ini kegiatan yang rutin dilakukan oleh siswa siswi yang merupakan juga kegiatan ekstrakurikuler wajib. Untuk kegiatan pramuka tidak hanya di laksanakan di dalam lingkungan sekolah saja tapi juga ada di luar lingkungan seperti penyambutan anggota penggalang baru yang telah di lantik secara resmi. Dengan program ini kami lakukan setiap tahun ajaran baru setiap kenaikan kelas, program ini sudah berlangsung cukup lama dan untuk tahun ini program ini akan dilaksanakan tanggal 10 juni 2023 di curuk ungaran. Selain

		program di luar sekolah kami juga ada program tahunan yang dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah. Ada 2 kali dalam setahun program yang kami laksanakan.
4.	Apa saja materi yang diajarkan kepada siswa dalam penerapan pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka ?	Untuk materi yang diajarkan kepada siswa siswi dalam penerapan pendidikan akhlak melalui kegiatan pramuka sangat penting dalam pengembangan karakter dan moral siswa, untuk itu metode yang biasa kerap di gunakan untuk menerapkan pendidikan akhlak saya menggunakan pembiasaan yang mudah untuk dilakukan oleh siswa siswi dalam melaksanakan latihan pramuka, untuk itu didalam materi yang saya berikan pada saat latihan pramuka seperti syarat-syarat kecakapan umum (SKU) yang susai dengan tingkatan siswa masing-masing
5.	Apakah ada kesulitan dalam membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Boanang Demak ?	Kesulitan dalam membimbing siswa siswi saat pelaksanaan kegiatan pramuka biasanya saat siswa siswi ada yang tidak datang latihan pramuka, terkadang yang saya takutkan dengan tertinggalnya materi dan terkendala untuk penyelesaian tugas dari buku syarat kecakapan umum (SKU).
6.	Bagaimana hasil dari proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mebimplementasikan pendidikan akhlak di SMP Negeri 1 Bonang Demak?	Hasil dari kegiatan pramuka membuktikan bahwa kegiatan ini tidak hanya dari materi saja, tetapi dapat menerapkan akhlak yang baik untuk siswa saya yang mengikuti kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Bonang Demak.

A. Identitas Narasumber

Nama : Khoirunnisa

Kelas : VII

Siswa yang mengikuti kegiatan pramuka

Tempat Wawancara : Mushola SMP Negeri 1 Bonang Demak.

B. Butir Pertanyaan

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang proses pendidikan akhlak ada dalam kegiatan pramuka ?	Menurut saya kegiatan pramuka membuat saya lebih baik dalam berperilaku kak, karena di pramuka juga diajarkan untuk berperilaku sopan santun kepada orang yang lebih tua dan untuk saling tolong menolong kalau ada teman yang membutuhkan pertolongan.
2.	Bagaimana pendapatmu mengenai materi yang diajarkan pada saat kegiatan pramuka berlangsung ?	Materi yang diajarkan saat latihan pramuka ada peraturan baris berbaris, menyelesaikan tugas yang ada pada buku SKU, menghafalkan dasa darma pramuka dan Try Satya pramuka. Materi tersebut yang kami laksanakan saat latihan pramuka.
3.	Apa saja kesulitan-kesulitan yang kamu alami proses penerapan pendidikan akhlak saat kegiatan pramuka berlangsung ?	Kesulitan yang biasa terjadi hanya pada materi yang di ajarkan, tapi untuk pendidikan akhlak tidak ada kesulitan karena kami dibiasakan untuk berperilaku atau bersikap yang baik, jika kami tidak bersikap baik tentunya akan di tegur sama Pembina, kesulitan pada materi hanya pada penugasan dalam buku SKU yang wajib dikerjakan, terkadang saya disuruh mengulang materi seperti penjelasan sejarah dan kiasan dari bendera merah putih.
4	Apakah ada sanksi jika kalian tidak mengikuti kegiatan pramuka ?	Sanksi yang diberikan Pembina kepada siswa hanya sebuah teguran untuk tidak mengulanginya lagi, kalau terus menerus

		melakukan pelanggaran biasanya siswa disuruh push up sebanyak 10 kali.
5.	Pernahkah kamu melanggar aturan-aturan pada saat kegiatan pramuka berlangsung ?	Saya tidak pernah melanggar aturan kak.

Instrumen wawancara
“Implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan
ekstrakurikuler rebana di SMP Negeri 1 Bonang Demak”

A. Identitas Narasumber

Nama : Tatik Rummyati, S.Ag.
 Jawabatan : Pembina rebana
 Hari/Tanggal :16 Mei 2023
 Tempat Wawancara : Kantor SMP Negeri 1 Bonang Demak

B. Butir Pertanyaan

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ada berapa jumlah siswa SMP Negeri 1 Bonang Demak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana?	Ada 10 siswa siswi.
2.	Kapan dan dimana kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP Negeri 1 Bonang Demak dilaksanakan?	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana ini dilaksanakan setiap hari sabtu pada siang hari setelah jam sekolah selesai sekitar jam 13:00 – 15:00. Ruangan latihan kegiatan rebana terletak di lantai 2 ruangan aula sekolah.
3.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP Negeri 1 Bonang Demak ?	Proses pelaksanaan yang saya ajarkan kepada siswa siswi yang mengikuti kegiatan rebana memiliki proses yang bertahap, untuk siswa yang baru masuk kegiatan ini kami kumpulkan di kelompok yang berbeda dengan siswa yang lama, yang mana siswa lama akan memasuki tahap berikutnya yaitu lagu selanjutnya dan untuk siswa yang baru masuk akan diajarkan oleh pelatih dengan metode yang sama dengan siswa yang lama seperti sebelumnya.
4	Apa saja materi yang diajarkan kepada siswa	Setiap pertemuan dalam latihan kegiatan rebana pasti saya memberikan program,

	dalam penerapan pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana?	seperti minggu ini apa dan untuk minggu selanjutnya apa, dan saya juga memiliki target yang harus dipenuhi seperti untuk pertemuan minggu ini harus bisa dengan lagu yang saya berikan untuk di pelajari dan untuk pertemuan minggu selanjutnya untuk melancarkan lagu yang sebelumnya telah diberikan. Untuk lagu yang saya berikan kepada siswa berupa Sholawat Badar, Assalamualaik, dan Tola'al Badru.
5.	Apakah ada kesulitan dalam membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan rebana di SMP Negeri 1 Boanang Demak ?	kesulitan yang biasa saya alami itu kadang siswa siswi yang tidak datang dalam latihan rebana, karena kurang lengkapnya siswa dapat mengurangi bunyi instrumen di musik rebana.
6.	Bagaimana hasil dari proses kegiatan ekstrakurikuler rebana dalam membimplementasikan pendidikan akhlak di SMP Negeri 1 Bonang Demak?	Untuk hasil dari proses kegiatan ini jelas terlihat siswa dapat memiliki perilaku yang baik, dan dalam kegiatan rebana ini mempengaruhi siswa memiliki pendidikan akhlak, tanpa disadari kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa mengenai materi saja tetapi juga perilaku-perilaku yang berpendidikan baik.

A. Identitas Narasumber

Nama : Eva

Kelas : VIII

Siswa yang mengikuti kegiatan rebana

Tempat Wawancara : Ruang latihan rebana SMP Negeri 1

Bonang Demak.

B. Butir Pertanyaan

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang proses pendidikan akhlak ada dalam kegiatan rebana ?	Dari kegiatan rebana yang saya ikuti diajarkan untuk berperilaku yang baik, untuk menjaga sikap sopan santun kepada yang lebih tua dimanapun dan kapanpun.
2.	Bagaimana pendapatmu mengenai materi yang diajarkan pada saat kegiatan rebana berlangsung ?	Dengan materi yang diberikan kepada pelatih saya mengerjakan tugas apa yang di berikan oleh pelatih, materi yang diberikan kepada saya cukup mudah karna saya gampang menghafal ketukan alat musik rebana.
3.	Apa saja kesulitan-kesulitan yang kamu alami proses penerapan pendidikan akhlak saat kegiatan rebana berlangsung ?	Kesulitan yang saya alami itu saat saya belum hafal ketukan atau instrumen lagu saat latihan. Kalau untuk pendidikan akhlak saya tidak merasa ada kesulitan karna saat latihan kami di memang diajarkan untuk berperilaku baik.
4	Apakah ada sanksi jika kalian tidak mengikuti latihan rebana ?	Ada, sanksinya yang diberikan hanya teguran untuk lebih rajin datang latihan rebana.
5.	Pernahkah kamu melanggar aturan-aturan pada saat kegiatan rebana berlangsung ?	Saya tidak pernah melanggar aturan lainnya yang di berikan pelatih kepada saya.

Instrumen wawancara
“Implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan
ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Bonang Demak”

A. Identitas Narasumber

Nama : Handayani
 Jabatan : Pembina seni tari
 Hari/Tanggal : 25 Mei 2023
 Tempat Wawancara : Ruang latihan SMP Negeri 1 Bonang Demak

B. Butir Pertanyaan

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ada berapa jumlah siswa SMP Negeri 1 Bonang Demak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari?	Ada 10 siswi.
2.	Kapan dan dimana kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Bonang Demak dilaksanakan?	Latihan seni tari dilaksanakan setiap hari kamis jam 16.00-17.30 WIB di ruangan serba guna yang sudah disediakan oleh sekolah.
3.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 1 Bonang Demak ?	Proses pelaksanaan setiap pertemuan dalam latihan kegiatan rebana pasti saya memberikan program, seperti minggu ini apa dan untuk minggu selanjutnya apa, dan saya juga memiliki target yang harus dipenuhi seperti untuk pertemuan minggu ini harus bisa dengan lagu yang saya berikan untuk di pelajari dan untuk pertemuan minggu selanjutnya untuk melancarkan lagu yang sebelumnya telah diberikan. Untuk lagu yang saya berikan kepada siswa berupa Sholawat Badar, Assalamualaika, dan Tola'al Badru.

4	<p>Apa saja materi yang diajarkan kepada siswa dalam penerapan pendidikan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari?</p>	<p>Materi dalam menari kami mengajarkan langsung menggunakan praktik untuk siswi, dan materi yang akan di ajarkan kepada siswi untuk latihan ada 2 tarian, tarian gambyong dan tarian sesonderan. 2 tarian ini untuk menyambut para tamu undangan disaat menggelar sebuah acara. Untuk penerapan di kegiatan ini saya mengajarkan siswi saya dasarnya seperti kerjasama, saling menghormati, kesabaran dan tanggung jawab siswi dalam melaksanakan tugas, dalam seni tari siswi belajar bagaimana bekerjasama sebagai tim atau kelompok yang diberikan oleh pelatih dalam melaksanakan tarian.</p>
5.	<p>Apakah ada kesulitan dalam membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan seni tari di SMP Negeri 1 Boanang Demak ?</p>	<p>Untuk kesulitan mengajarkan tari kepada siswi biasanya pada gerakan tari yang dilakukan terkadang masih ada gerakan yang salah tapi itu hanya beberapa saja tidak banyak pengoreksi untuk kesulitan selebihnya tidak ada, dan untuk pendidikan akhlaKNyapun siswi mudah untuk dibimbing dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik.</p>
6.	<p>Bagaimana hasil dari proses kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam mebimplementasikan pendidikan akhlak di SMP Negeri 1 Bonang Demak?</p>	<p>Hasilnya siswa sangat baik dan menunjukkan perilaku yang sopan santun dan bertutur kata yang baik.</p>

A. Identitas Narasumber

Nama : latisa

Kelas : VIII

Siswa yang mengikti kegiatan seni tari

Tempat Wawancara : Ruang latihan SMP Negeri 1 Bonang

Demak

B. Butir Pertanyaan

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang proses pendidikan akhlak ada dalam kegiatan seni tari ?	Bagus kak, karena pelatih mengajarkan kita tidak hanya materi tarian saja kak tapi juga kita dibiasakan untuk saling menghargai sesama tim dalam mengerjakan gerakan tarian, saling membantu jika teman ada yang kesulitan pada gerakan tarian, menghormati guru maupun pelatih, bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan pelatih, menjaga kekompakan sesame tim dalam berlatih.
2.	Bagaimana pendapatmu mengenai materi yang diajarkan pada saat kegiatan seni tari berlangsung ?	Untuk materi seni tari yang diajarkan ada 2 tarian, tarian gambyong dan tarian sesonderan, 2 tarian itu yang diberikan kepada saya dan tim seni tari untuk dipelajari dan dihafalkan gerakannya.
3.	Apa saja kesulitan-kesulitan yang kamu alami proses penerapan pendidikan akhlak saat kegiatan seni tari berlangsung ?	Saya tidak merasakan adanya kesulitan dalam menghafal kan gerakan kak, karena saya sudah menyukai menari sejak saya SD.
4	Apakah ada sanksi jika kalian tidak mengikuti latihan seni tari ?	Tidak ada sanksi, tapi hanya teguran untuk latihan berikutnya untuk hadir.

5.	Pernahkah kamu melanggar aturan-aturan pada saat kegiatan seni tari berlangsung ?	Saya juga tidak pernah melanggar aturan pada saat kegiatan latihan berlangsung.
----	---	---

Lampiran 8: Dokumentasi Foto Penelitian

Gambar 1.1 wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 1.2 wawancara dengan Pembina pramuka



Gambar 1.3 wawancara dengan anggota pramuka (siswa yang mengikuti kegiatan pramuak)



Gambar 1.4 kegiatan ekstrakurikuler pramuka



Gambar 1.5 wawancara dengan Pembina rebana



Gambar 1.6 wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana.



Gambar 1.7 kegiatan latihan rebana



Gambar 1.8 wawancara dengan Pembina seni tari



Gambar 1.9 wawancara dengan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari



Gambar 1.10 kegiatan latihan seni tari



Lampiran ke 9: Surat penunjukan pembimbing skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 1065/Un.10.3/D1/TA.00.01/04/2023

Semarang, 27 April 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Arifatul Hidayah Lintang Felayati

NIM : 1803016031

Yth.

Kepala SMP Negeri 1 Bonang Demak

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Arifatul Hidayah Lintang Felayati

NIM : 1803016031

Alamat : Jl. Raya Tridonorejo, Kec. Bonang, Kab. Demak

Judul skripsi : "Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Bonang Demak"

Pembimbing :

1. Bpk. Dr. H. Karnadi, M. Pd.

2. Ibu Ratna Mutia, M. A.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

M. Fud Junaedi

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran ke 10: Surat izim Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia
Telp: 024-7601295, Email: fitk@walisongo.ac.id, Website: fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 113/Un.10.03/J.I/DA.04.09.a/01/2022 17 Januari 2022

Lamp. :

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Bpk. Dr. H. Karnadi, M. Pd.

2. Ibu Ratna Mutia, M.A.

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Arifatul Hidayah Lintang Felayati
2. NIM : 1803016031
3. Semester ke- : 8
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Penerapan Metode Resource Based Learning terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI Kelas IX di Smp Negeri 1 Bonang Demak.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum wr.wb.



A.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran ke 11: Surat telah melaksanakan penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BONANG
Alamat : Jln. Raya Tridonorejo, Bonang, Kab.Demak ☎ 59552 📠 (0291)6910036

SURAT KETERANGAN
Nomor :421.3/105/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Bonang Demak, menerangkan bahwa :

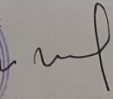
Nama	: Arifatul Hidayah Lintang Felayati
Tempat/Tanggal lahir	: Luwuk, 08 Juli 2000
Status	: Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
NIM	: 1803016031
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam


Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Bonang Demak pada tanggal 02 Mei sampai 27 Mei 2023.

Demikian surat keterangan dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bonang, 26 Mei 2023

Kepala SMP N 1 Bonang
Demak


M. Shonef, S. Ag. M.Pd.I
NIP. 19650727 199903 1 005



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Arifatul Hidayah Lintang Felayati
Tempat/Tanggal Lahir : Luwuk, 07 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Lemobontonara, Kec. Mori
Utara, Kab. Morowali Utara.
HP : 082136672387
Email : Lintangarifa2255@gmail.com

B. Riwayat Hidup

1. pendidikan Formal
 - a. SD SATAP Lembontonara :2006-2012
 - b. Mts N Poso Kota : 2012-2015
 - c. SMA Negeri 3 Poso Kota : 2015-2016
 - d. MANU Demak : 2016-2018
 - e. UIN Walisongo Semarang : 2018-2023

Semarang, 09 Oktober 2023



Arifatul Hidayah Lintang F.

Nim. 1803016031